

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III PADA PEMBELAJARAN PPK_n
DI SD NEGERI 101070 SIUNGGAM



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

RISKA YULIANITA
NIM : 18 205 00146

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDEMPUAN**

2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III PADA PEMBELAJARAN PPKn
DI SD NEGERI 101070 SIUNGGAM



SKRIPSI

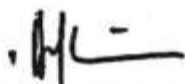
Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

RISKA YULIANITA
NIM : 18 205 00146



PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 197206022007012029

PEMBIMBING II


Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Riska Yulianita

Padangsidempuan, Agustus 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

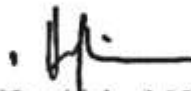
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Riska Yulianita yang berjudul: *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran PPKn di SD Negeri 101070, Siunggam*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

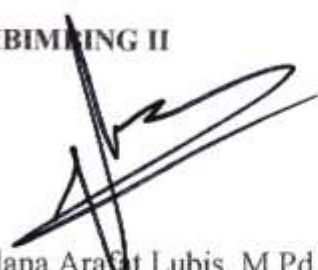
Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Hj.Hamidah, M.Pd
NIP 1972060220070112029

PEMBIMBING II


Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Yulianita

NIM : 18 205 00146

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “ beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah **Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran PPKn di SD Negeri 101070 Siunggam.** Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Riska Yulianita

NIM. 18 205 00146

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Yulianita
NIM : 18 205 00146
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “ beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah **Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran PPKn di SD Negeri 101070 Siunggam.** Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 20 Juli 2023

Saya yang menyatakan

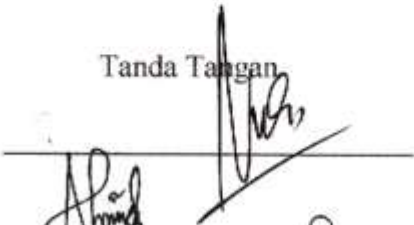
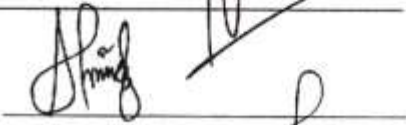




Riska Yulianita

NIM. 18 205 00146

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Riska Yulianita
NIM : 1820500146
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Make A Match
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada
Pembelajaran PPKn di SD Negeri 101070 Siunggam

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Asriana Harahap, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 14 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pembelajaran PPKn di SD Negeri 101070 Siunggam

Nama : Riska Yulianita
Nim : 18 205 00146
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, Agustus 2023
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Riska Yulianita
Nim : 1820500146
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran PPKn Di SD Negeri 101070 Siunggam

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 101070 Siunggam Kabupaten Padang Lawas Utara Kecamatan Padang Bolak Tenggara. Hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh minimnya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena cara belajar yang cenderung membosankan. Kurangnya variasi dalam pembelajaran dan minimnya sarana berupa alat bantu pembelajaran juga berdampak kepada hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Make a Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas III SD Negeri 101070 Siunggam, sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Make a Match* pada pembelajaran PPKn di kelas III SD 101070 Siunggam.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan kelas III SD Negeri 101070 Siunggam. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101070 Siunggam tepatnya di kelas III dengan jumlah 18 siswa berupa 14 laki-laki dan 4 perempuan. Adapun Instrumen pengumpulan data berupa butir soal dan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus dan setiap siklus terdapat dua pertemuan.

Hasil penelitian dengan menggunakan model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 101070 Siunggam. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa mulai dari kondisi awal dengan nilai rata-rata 33,33 dengan persentase ketuntasan 16 %. Kemudian siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 59,44 dengan persentase ketuntasan 28% pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata kelas 60,55 dengan nilai persentase ketuntasan 44%. Kemudian siklus II pertemuan I dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 68,88 dengan persentase ketuntasan 66%. Dan siklus II pertemuan II nilai rata-rata persentase mencapai 74,44, dengan persentase ketuntasan belajar 94%. Dengan demikian, penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Make a Match*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Nama : Riska Yulianita
Nim : 1820500146
Fakultas/Jurusa : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
Judul : Application of the Make a Match Learning Model to Improve Learning Outcomes of Class III Students in Thematic Learning at SD Negeri 101070 Siunggam

This research was motivated by the low learning outcomes of students in class III SD Negeri 101070 Siunggam, North Padang Lawas Regency, Padang Bolak Tenggara District. This can be seen from the average results (KKM). The low student learning outcomes are caused by the lack of student interest in participating in the learning process because the way of learning tends to be boring. The lack of variety in learning and the lack of facilities in the form of learning aids also have an impact on student learning outcomes.

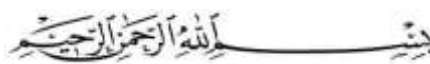
The formulation of the problem in this study is whether there is an increase in student learning outcomes through the Make a Match model in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) learning in class III SD Negeri 101070 Siunggam, while the purpose of this study is to determine the increase in student learning outcomes through the Make a model Match in Civics learning in class III SD 101070 Siunggam.

This research is a Classroom Action Research (PTK) in collaboration with class III SD Negeri 101070 Siunggam. This research was conducted at SD Negeri 101070 Siunggam to be precise in class III with a total of 18 students consisting of 14 boys and 4 girls. The data collection instruments are in the form of items and observation sheets. This research was conducted with II cycles and each cycle there were two meetings.

The results of research using the Make a Match model can improve student learning outcomes in class III SD Negeri 101070 Siunggam. This can be seen from the results of student learning starting from the initial conditions with an average score of 33.33 with a completeness percentage of 16%. Then the first cycle of the first meeting obtained an average value of 59.44 with a completeness percentage of 28% in the first cycle of the second meeting the class average value was 60.55 with a completeness percentage of 44%. Then cycle II meeting I with the class average value increased to 68.88 with a percentage of 66% completeness. And cycle II meeting II the average value of the percentage reached 74.44, with a percentage of 94% completeness. Thus, this research was stopped in cycle II because it had achieved the indicators of success that the researchers had targeted.

Keywords: Make a Match Learning Model; Learning Outcomes

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan judul skripsi **Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran PPkn Di SD Negeri 101070 Siunggam.** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kata kesalahan dan kehilafan, peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih dan penghormatan yang kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Pembimbing I Ibu Hj, Hamidah, M.Pd serta dan Bapak Maulana Arafat Lubis M. Pd yang telah memberikan bimbingan dan saran bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Ps.i., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ali Asrun, s. Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Syahban Siregar S.Pd, Ibunda Resliana Harahap, Abang, Adek), yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang. Untuk saudara-saudara yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi serta yang menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini,

Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Teruntuk teman-teman satu atapku, Endang Lestari Srg S.E dan Anggi Raju S.E yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk sahabat terbaik, Nelly Astina Dly S.Pd, Winda Hairani S.Pd dan Haechan Nct, Mark Nct Beserta Rombongan dan Rekan-rekan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2023
Peneliti

Riska Yulianita
Nim. 18 205 00146

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Penerapan Model Pembelajaran	13
a. Pengertian Penerapan.....	13
b. Pengertian Model Pembelajaran	13
2. Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	16
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	16
b. Langkah- langkah Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> ...	17
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	18
3. Hasil Belajar	20
4. Pembelajaran Tematik	23
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	23
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik	24
c. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik	26
5. Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Metode Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Kondisi Awal	45
2. Siklus I.....	46
3. Siklus II.....	57
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Nilai Ulangan Siswa	4
Tabel 3.1	Subjek Penelitian	35
Tabel 3.2	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Kewajiban dan Hak	40
Tabel 4.1	Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal	45
Tabel 4.2	Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	50
Tabel 4.3	Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Peremuan II	55
Tabel 4.4	Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I	60
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemun II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Berfikir	31
Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 3.2	Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	36
Gambar 4.1	Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Kondisi Awal	46
Gambar 4.2	Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan 1	49
Gambar 4.3	Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	51
Gambar 4.4	Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan 2	54
Gambar 4.5	Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	56
Gambar 4.6	Kegiatan Siswa pada Siklus II Pertemuan 1	59
Gambar 4.7	Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I	61
Gambar 4.8	Kegiatan Siswa pada Siklus II Pertemuan 2	64
Gambar 4.9	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak desa kenudia tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi manusia untuk memiliki kemampuan dalam menghadapi problema kehidupan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya. Peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari peran guru. Selain dituntut profesional dalam melaksanakan pembelajaran, guru juga harus memiliki kemampuan dalam memahami materi.¹ Guru juga harus berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa sehingga proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan bermakna.² Pendidikan sebagai proses, pada dasarnya membimbing siswa menuju pada tahapan pendewasaan, dengan melalui

¹M. Pidarta, *Landasan Pendidikan: Stimulasi Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). hlm 102.

²F. Manshur, *Media Pembelajaran Aktif* (Bandung: Nuansa Candikia, 2013). hlm 67.

program pendidikan sekolah ataupun pendidikan luar sekolah, termasuk didalamnya pendidikan dalam keluarga serta lingkungan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan, yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga siswa memperoleh pengalaman pendidikan.³ Peran guru sebagai personal terdepan dalam hal pengolahan belajar mengajar diharapkan mampu menciptakan suatu kondisi yang dapat menarik anak didik untuk belajar.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan kemampuan yang akan dicapai seseorang untuk memperoleh tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Sehingga hasil belajar sangat berperan aktif agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu membangkitkan minat (kualitas hasil) belajar siswanya untuk kelancaran proses belajar mengajar, agar yang disampaikan oleh guru bisa diterima oleh siswanya dengan baik.⁴

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁵ Apabila siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, maka siswa

³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). hlm 79-80.

⁴ Sulhan Efendi Hasibuan, Asriana Harahap, Delfianis, "Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswan pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Vidio di SD", *Jurnal DIRasatul ibtidaiyah*, Vol 1, No. 2, 2021, hlm. 279

⁵Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktek, Dan Penilaian* (Depok: PT Raja Grafindo, 2016). hlm 87.

akan lebih memahami materi pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan kurikulum 2013, hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan kompetensi Inti. Kompetensi Inti (KI) terbagi menjadi empat, yaitu Kompetensi Inti- 1 (KI-1) untuk sikap spritual, Kompetensi Inti- 2 (KI-2) untuk sikap sosial, Kompetensi Inti- 3 (KI-3) untuk pengetahuan, dan Kompetensi Inti- 4 (KI-4) untuk keterampilan.⁶ Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki siswa dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran aktif termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SD/ MI merupakan pendidikan yang berperan penting untuk membentuk kepribadian bagi siswa. Hal ini disebabkan PPKn penting untuk membentuk kepribadian bagi siswa SD/MI untuk menjadi warga negara yang baik dan benar. PPKn menjadi mata pelajaran yang sangat wajib untuk dipelajari dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, karena begitu pentingnya dipelajari bagi penerus bangsa.⁷ Oleh karena itu, pembelajaran PPKn di SD/MI menekankan bagaimana menciptakan kerukunan di manapun siswa berada.

Namun fakta yang terjadi disekolah khususnya di SD Negeri 101070 Siunggam belum optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan observasi dan wawancara di kelas III SD Negeri 101070 Siunggam. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah tersebut bahwa proses pembelajaran yang lebih mendominasi kepada metode ceramah, dan kurangnya strategi pembelajaran yang bervariasi serta pembelajaran masih

⁶Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktek..., n.d., hlm. 108.

⁷Ahmad Syaiful Haq, 'Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah"', 2.3 (2020), 428.

berpusat pada guru yang menyebabkan siswa menjadi pasif.⁸ Hal ini bisa dilihat dari hasil persentase nilai ulangan siswa kelas III SD Negeri 101070 Siunggam, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ulangan Siswa

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	2021	<70	Tidak Tuntas	11	55 %
		<70	Tuntas	7	45%

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas III di SD Negeri 101070 Siunggam membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran Tematik untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah 70. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai lebih dari 70 dan siswa dikatakan belum tuntas jika mendapatkan nilai kurang dari 70. Dari jumlah siswa yang ada adalah 18 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 7 dan siswa yang belum tuntas berjumlah 11 orang.⁹ Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa perlu ditingkatkan di kelas III.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dikelas III SD Negeri 101070 Siunggam yaitu ibu Zulaikha Harahap S.Pd, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor internal dan faktor

⁸Observasi Penelitian di Kelas III SD Negeri 101070 Siunggam, 2022.

⁹Dokumen Persentase Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas III SD Negeri 101070 Siunggam

eksternal, yaitu siswa masih menganggap pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang sulit.

Pembelajaran yang telah berlangsung cenderung siswa kurang aktif sehingga siswa sulit memahami pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran guru masih sering menggunakan metode ceramah dan menghafal. Sehingga siswa kurang memahami proses pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa setelah berakhirnya penyampaian materi, hanya siswa yang aktif saja yang akan menanggapi pertanyaan yang telah guru berikan, sedangkan siswa yang lain akan tampak bermain-main dan mengantuk. Karena itu siswa tersebut tidak memahami pembelajaran, dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru kurang diminati. Hasil yang didapatkan siswa pun tidak ada pada saat siswa menjawab soal-soal lain dan hanya mengharapkan hasil jawaban siswa yang aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari proses belajar mereka sehari-hari. Guru pun mengakui kondisi tersebut karena penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.¹⁰

Melihat kondisi yang demikian maka perlu diterapkan model pembelajaran bantuan yang dimana model pembelajaran yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu pembelajaran yang dianggap mampu membantu membangun siswa dalam menanggulangi masalah ini adalah penggunaan model pembelajaran *Make a Match* (mencari pasangan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁰Wawancara dengan ibu Zulaikha Harahap S.Pd Selaku Guru PPKn SD Negeri 101070, 2022.

Dengan penggunaan Model *Make a Match* proses penerimaan siswa terhadap pembelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung. Menurut Slameto keunggulan dari metode *Make a Match* adalah mengajak siswa belajar sambil bermain dengan kartu dan mencocokkan pasangan, siswa juga belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.¹¹ Dengan memanfaatkan media pendukung, diharapkan siswa menjadi lebih memahami tentang materi yang dijelaskan. Penggunaan metode ini sangat menunjang proses interaksi belajar mengajar dikelas, sehingga memberikan motivasi yang kuat untuk siswa agar tetap giat belajar dan dapat berpartisipasi aktif, dengan memperoleh pengalaman langsung serta dapat mengembangkan pelajaran yang ia dapatkan.¹² Dengan metode ini, diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.

Keberhasilan belajar akan dikatakan berhasil jika yang ditinjau terjadi secara sadar, mempunyai tujuan, belajar secara positif, bersifat kontinu dan bersifat permanen. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa pengertian dari hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

¹¹ Sugiyantoa, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Surakarta: FKIP UNS Press, 2009). hlm 9.

¹² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). hlm 83.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terhadap dalam skripsi Irnayanti Rasyid dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas VI SDN 1 Telaga Biru Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato,” Tahun 2020. Kesimpulan dari penelitian yang terdapat dalam jurnal tersebut membuktikan bahwa hasil belajar terdapat peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.¹³

Jurnal Naila Farah yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Berbantuan Media Grafik Pada Siswa Kelas IV di SDN 3 Mayonglor,” Tahun 2020. Hal ini juga menyatakan bahwa peningkatan pada hasil belajar dan presentasi siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.¹⁴

Dari permasalahan yang telah ditinjau diatas dapat diidentifikasi bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap penjelasan guru terutama dalam pembelajaran tematik, karena cara guru yang dipakai dalam mengajar bersifat menonton. Kurangnya keterlibatan siswa terhadap pembelajaran terutama dalam pembelajaran tematik. Kurangnya suasana pembelajaran yang menarik dalam kelas III SD Negeri 101070 Siunggam dalam pembelajaran tematik. Rendahnya

¹³Irnayanti Rasyid, ‘Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas VI SDN 1 Telaga Biru Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato’, *Jurnal JJPD*, 4.1 (2020), 119–126.

¹⁴Naila Farah, *Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Berbantuan Media Grafik Pada Siswa Kelas IV Di SDN 3 Mayonglor*” (Kudus: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Muria Kudus, 2020). hlm 41.

pencapaian hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 101070 Siunggam pada pembelajaran tematik mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas yang akan mengacu dengan judul “**Penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran PPKn di SD Negeri 101070 Siunggam**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di bawah Ketuntasan Belajar Minimum (KBM).
2. Guru belum menerapkan model *Make a Match* dan masih menggunakan metode ceramah dengan sistem menghafal.
3. Nilai pada pembelajaran PPKn beberapa siswa masih di bawah KKM.
4. Minimnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dari batasan masalah di atas, dapat dibatasi masalah pada peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada materi Kewajiban dan Hak dalam Kehidupan Sehari-hari dengan menggunakan model *Make a Match* siswa kelas III SD Negeri 101070 Siunggam.

D. Batasan Istilah

1. Penerapan adalah suatu tindakan yang dilakukan menggunakan ide-ide yang bersifat umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus,

teori-teori dalam situasi yang baru dan kongkret.¹⁵ Penerapan merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai pelaksanaan.

2. Model Pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran *Make a Match* di kenal dengan istilah “ mencari pasangan”. Model ini berpotensi untuk membuat siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Unsur permainan yang terkandung dalam model ini tentunya membuat pembelajaran lebih menyenangkan.¹⁶ Model ini merupakan teknik belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain.

3. Pembelajaran Tematik adalah kegiatan belajar terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dan dibentuk menjadi tema, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang bermakna.¹⁷ Pembelajaran tematik salah satu pendekatan pembelajaran yang pengintegrasian suatu materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu topik pembelajaran.
4. Hasil Belajar adalah tolak ukur yang menjadi penentu keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami mata pelajaran yang dijelaskan guru, berupa

¹⁵Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm 169.

¹⁶Astining Rahayu dan jusuf Austerawan Pramukantoro, ‘*Pengaruh Model Pembelajaran Thinkk-Pair-Share Dengan Strategi Make A Macth Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Di Smk Negeri 1 Mediu*n’. Diakses 24 Juli 2022.

¹⁷Syafrilianto and Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI Integration Computational Thingking, Creative, Critical Thingking, Collaboration, Communication, Compassion* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020). hlm 53.

nilai yang disimbolkan dengan huruf atau angka.¹⁸ Penelitian ini hanya dibatasi pada tingkat kognitif saja dari C1 adalah mengingat, C2 adalah memahami, C3 adalah mengaplikasikan, dan C4 adalah menganalisis, C5 adalah mengevaluasi, dan C6 adalah berkreasi.

5. Subtema Kewajiban dan Hak adalah salah satu subtema yang akan di pelajari siswa kelas III. Subtema ini terdapat 2 mata pelajaran yang akan di pelajari pada pembelajaran yang diantaranya Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Penerapan Model Pembelajaran *Match a Match* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran PPKn Di SD Negeri 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dan harapan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Apakah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Make a Match* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas III SD Negeri 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya :

¹⁸Kunandar, Penelitian Autentik: Penilaian Hasil Belajar, 2013), hlm. 168

1. Secara Teoretis

Berdasarkan kegunaan penelitian secara teoretis dapat menambah khazanah keilmuan tentang penerapan model pembelajaran *Make a Match* di sekolah dasar

2. Secara Praktis

Berdasarkan kegunaan penelitian secara praktis dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah, Model pembelajaran *Make a Match* ini mampu menjadi bahan pengembangan proses pembelajaran dan menyalurkan ilmu pengetahuan yang berguna dalam melaksanakan evaluasi proses pembelajaran PPKn.
- b. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran agar dapat tercipta suasana pembelajaran berbasis masalah.
- c. Bagi Siswa, Untuk menarik perhatian siswa agar siswa semangat dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi Peneliti, Penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan SI sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini yaitu apabila hasil belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SD Negeri 101070 Siunggam adalah 70 dengan persentasi hasil belajar 70 % dari seluruh siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan indikator keberhasilan tindakan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari kajian teori, penelitian dan relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan analisis data, terdiri dari setting penelitian, tindakan pada siklus I dan II, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penerapan Model Pembelajaran

a. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹⁹

Menurut Moh Uzer penerapan adalah sebagai tingkat kemampuan berpikir lebih tinggi dari pemahaman.²⁰ selain itu, penerapan yang biasa diartikan sebagai suatu program atau rencana yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk nyata dilapangan yang bersifat kongkrit.

Berdasarkan pengertian tersebut penerapan adalah tindakan pelaksanaan atau kemampuan menerapkan aturan, metode, prinsip dan teori yang disusun dalam suatu program yang sistematis untuk suatu kegunaan ataupun tujuan khusus.

b. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat di

¹⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga'* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). hlm 1180.

²⁰Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). hlm

pahami oleh siswa.²¹ Cara yang dilakukan dalam konsep tersebut agar tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.²²

Menurut Joyce & Weil model pembelajaran adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memperoleh informasi, ide-ide, keterampilan-keterampilan,, nilai-nilai, cara berfikir, alat untuk mengekspresikan diri serta cara-cara belajar.²³ Sedangkan menurut Soekanto model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berpedoman bagi perancang pembelajaran untuk merencanakan aktivitas belajar.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan atau cara dalam proses pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mempengaruhi karakteristik dan aktifitas dalam belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Untuk memilih model pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan dan tujuan yang akan dicapai dalam

²¹Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020). hlm 65.

²²Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020). hlm 12.

²³Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran Strategi Pembelajaran Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2014). hlm 170.

pembelajaran serta tingkat kemampuan siswa. Oleh karena itu seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu ciri dari model pembelajaran sebelum memilih model pembelajaran apa yang akan diterapkan di dalam kelas. Berikut adalah ciri khusus model pembelajaran:

- 1) Rasional teoritis logis yang masuk akal dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkan model pembelajaran tersebut.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.²⁴

Setelah mengetahui ciri dari model pembelajaran tersebut, maka seorang guru dapat menentukan model pembelajaran apa yang sesuai diterapkan dalam materi tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam sebuah materi pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* yang akan melibatkan siswa aktif dan berperan penting untuk melakukan dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta dapat memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, efektif dan mampu membangkitkan kreativitas dan kemampuan psikomotorik siswa.

²⁴Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017). hlm 43.

2. Model Pembelajaran *Make a Match*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*

Model Pembelajaran *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa menjadi subjek pembelajaran bukan objek pembelajaran. *Make a Match* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan melalui permainan kartu, yaitu siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan soal dan jawaban sebelum habis batas waktu permainan yang telah ditentukan sebelumnya. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. *Make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu keuntungan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan.²⁵

Menurut Suprijono model pembelajaran *Make a Match* adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan mencari pasangan melalui kartu-kartu. Dimana kartu teraebut berisi kartu pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.²⁶

Hal yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yaitu kartu-kartu. Kartu-

²⁵ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016). hlm. 77.

²⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). hlm 94.

kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi soal dan kartu yang berisi jawaban dari soal tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* merupakan suatu jenis pembelajaran yang diterapkan dengan teknik mencari pasangan dengan bantuan kartu dan diberi poin apabila siswa dapat mencocokkan kartunya. Serta dapat melatih siswa untuk belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan model pembelajaran *Make a Match* ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Langkah- langkah Model Pembelajaran *Make a Match*

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *Make a Match* yaitu :

- 1) Guru membuka pembelajaran .
- 2) Guru menyusun tata ruang kelas menjadi huruf U.
- 3) Guru memberikan apersepsi dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 4) Guru menjelaskan materi. Guru melakukan demonstrasi dengan meminta seluruh siswa untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dan B
- 5) Guru memberikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa.
- 6) Guru menjelaskan cara menerapkannya.

- 7) Pelajar harus menemukan kartu yang berisi soal dan jawaban.
- 8) Pelajar yang telah menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga.
- 9) Guru memberikan kesempatan kepada pelajar untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya.²⁷

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make a Match*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Make a Match* adalah sebagai berikut:

Siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan.

- 1) Teknik ini bias digunakan dalam semua mata pelajaran dan bias digunakan untuk semua usia.
- 2) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran.
- 3) Kerja sama siswa akan terwujud dengan dinamis.
- 4) Munculnya dinamika gotong royong seluruh siswa yang merata.²⁸
- 5) Menghindari kejenuhan anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Model Pembelajaran *Make a Match* tidak hanya memiliki kelebihan saja tetapi juga mempunyai kekurangan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Memerlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan

²⁷Maulana Arafat Lubis Dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). hlm 86.

²⁸Nurhadifah, dkk., *Model Pembelajaran Inovatif Abad 21*, (DI Yogyakarta, 2019), hlm. 75-76.

- 2) Waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran.²⁹
- 3) Pada awal-awal penerapan metode, banyak peserta didik yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- 4) Penggunaan metode secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

Perlu diketahui bahwa tidak semua siswa baik yang berperan sebagai pemegang kartu pertanyaan, pemegang kartu jawaban, maupun penilai mengetahui dan memahami secara pasti apakah betul kartu pertanyaan-jawaban yang mereka pasang sudah cocok, demikian halnya bagi siswa kelompok penilai. Mereka juga belum mengetahui pasti apakah penilaian mereka benar atas pasangan-jawaban.

Berdasarkan kondisi inilah pendidik memfasilitasi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada seluruh siswa mengonfirmasikan hal-hal yang mereka telah lakukan yaitu memasang pertanyaan-jawaban dan melaksanakan penilaian.³⁰

Model Pembelajaran *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan bagian tubuh siswa untuk bergerak lebih aktif, mendengar lebih baik, melihat lebih jelas, dan berfikir lebih kreatif mengenai suatu permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran serta diharapkan mampu memaksimalkan proses pembelajaran siswa dalam mempelajari dan memahami materi.

²⁹ Nurhadifah, dkk., *Model Pembelajaran...* hlm. 75-76

³⁰ Agus Suprijono, hlm 94.

Dengan demikian, dapat diaplikasikan dalam pembelajaran siswa mampu menciptakan suasana yang menarik pada saat pembelajaran . Konsep belajar menurut beberapa ahli merupakan proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan pengalaman dan praktik tertentu. Perubahan perilaku ini harus berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dalam indikator pencapaian konsep-konsep belajar tersebut yang merupakan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru dalam merencanakan suatu proses pembelajaran memperhatikan konsep belajar akan dapat mencapai hasil yang maksimal.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu tujuan akhir dalam proses pembelajaran yang dilakukan setiap harinya. Hasil belajar dapat kita peroleh setelah melaksanakan kegiat belajar dan mengajar. Hasil belajar siswa juga merupakan salah satu masalah terbesar dalam dunia pendidikan di sekolah.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Dalam proses pembelajaran biasanya seorang guru menetapkan tujuan pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar sebagian besar ditentukan oleh seorang guru, untuk itu guru harus memiliki keterampilan yang optimal dalam

mengelola pembelajaran di kelas. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar dapat dilakukan dengan evaluasi. Apabila seseorang siswa telah memenuhi kriteria hasil belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka seorang siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar. Hasil belajar terdiri dari bermacam-macam hal seperti pemahaman konsep, keterampilan proses, dan sikap. Tiga hal tersebut merupakan contoh hasil belajar yang akan dicapai seorang siswa. Untuk itu, hasil belajar sangat penting dalam suatu proses belajar, karena hasil belajar merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar pula.

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa.³¹

Faktor yang tergolong sebagai berikut :

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

³¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Rafindo Persada, 2013). hlm 67-68.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda dari suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberada dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Dengan demikian, model pembelajaran *Make a Match* ini mampu mengajak siswa agar berperan lebih aktif dalam proses

pembelajaran tidak hanya sebagai pendengar tetapi juga melakukan atau mempraktekkan langsung materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran tematik.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.

Pembelajaran tematik merupakan sebuah model pembelajaran yang menggabungkan tujuh mata pelajaran yang pelaksanaannya menggunakan tema, alokasi waktu, dalam satu tema tersebut satu bulan. Selanjutnya tema dibagi menjadi subtema, alokasi satu subtema yaitu satu minggu serta dengan subtema dibagi lagi menjadi pembelajaran yang dimana satu pembelajaran itu alokasi waktunya satu pertemuan. Penerapan pembelajaran tematik ini dapat memberikan hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. Dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar siswa.³² Penerapan pembelajaran tematik ini juga sangat membantu siswa dalam membangun konsep serta prinsip baru yang lebih kuat.

³²Nashran Azizan Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020). hlm 7-8.

Menurut Poerwadirnata pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.³³ Perpaduan dari tujuh mata pelajaran yang diajarkan pada lingkup Madrasah Ibtidaiyah (MI) / Sekolah Dasar (SD) yang meliputi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) , Seni Buaya dan Prakarya (SBdp), Bahasa Indonesia (BI), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika (MM), dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran tematik dengan memuat tema, subtema, dan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengetahui keterkaitan isi antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Jadi pembelajaran tematik pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan materi dan beberapa mata pelajaran yang akan di muat dalam satu tema.

Pembelajaran tematik juga bisa didefinisikan pembelajaran yang penuh makna yang berwawasan multikurikulum., yaitu berwawasan dua hak pokok, antara lain: penguasaan bahan materi ajar yang bermakna untuk kehidupan siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran. Menurut Prastowo

³³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn*, (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). hlm.171.

dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik ada 18 macam karakteristik yang perlu diketahui dan diimplementasikan yaitu :

- 1) Adanya Efisiensi,
- 2) Kontekstual,
- 3) *Student Centered* (berpusat pada peserta didik),
- 4) Memberikan pengalaman langsung,
- 5) Pemisahan mata pelajaran yang kabur,
- 6) Holistik,
- 7) Fleksibel,
- 8) Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa,
- 9) Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan siswa,
- 10) Kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan siswa,
- 11) Kegiatan belajar akan lebih bermakna,
- 12) Mengembangkan keterampilan berpikir,
- 13) Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan,
- 14) Mengembangkan keterampilan sosial siswa,
- 15) Aktif,
- 16) Menggunakan prinsip bermain sambil belajar
- 17) Mengembangkan komunikasi siswa,
- 18) Lebih menekankan proses ketimbang hasil.³⁴

³⁴Lubis, Maulana Arafat , Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik...*, hlm. 11- 12.

c. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan sebagai berikut.³⁵

- 1) Mudah untuk memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Lebih semangat dan bergairah belajar karena mereka dapat mengkomunikasikan dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis serta mempelajari pelajaran yang lain.
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena yang disajikan dalam konteks tema/subtema yang lain.
- 7) Guru dapat menghemat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan pengayaan, dan
- 8) Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuhkan kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

³⁵Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 146.

Pembelajaran tematik berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antar-mata pelajaran) untuk pembelajaran di SD/MI.

Pada pembelajaran tematik terdapat 4 atau 5 tema yang dihabiskan dalam satu bulan dan subtema memiliki 3 atau 4 yang akan dihabiskan dalam waktu satu minggu serta 6 pembelajaran yang dialokasikan waktu selama satu hari. Dengan demikian, setiap pembelajaran sudah terdapat beberapa mata pembelajaran yang dihabiskan dalam sehari, seperti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

5. Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Penerapan model pembelajaran Make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran temati ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai minat dalam belajar, memberikan peluang kepada siswa untuk menumbuh kembangkan keaktifan dan keantusiasan dalam pelajaran dengan cara yang menyenangkan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari tanpa harus selalu bergantung pada guru, bekerja sama dengan siswa lain, serta mampu aktif memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Diani dengan judul “Penerapan Model *Make a Match* Terdapat Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pembelajaran IPA di Mi- Al-Adli Palembang”, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dengan menggunakan metode pembelajaran *make a machth*, dengan adanya perubahan berarti ada peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode pembelajarn *Make a Match*.³⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawati dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk meningkatkan Minat Belajar IPA di Kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo Kecamatan Wara Kota Palopo”, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Make a Match* dapat meningkatkan minat belajar IPA di kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo Kecamatan Wara Kota Palopa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan peningkatan rata-rata nilai tes. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada tes pratindakan sebesar 53,75.³⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Suryani “Penerapan Model *Make a Machth* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi”, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I, dan siklus

³⁶Fitri Diani, *Penerapan Metodol Make A Machth Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pembelajaran IPA Di MI AL-ADLI PALEMBANG* (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018). hlm 11.

³⁷Darmawati, *Penerapan Model Pembelajaran Make a Machth Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Di Kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo Kecamatan Wara Kota Palopo* (Palopo: IAIN Palopo, 2018). hlm 14.

- II, dengan nilai hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60% dan siklus II 85%.³⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nisrohah Neni Riyanti “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* mengalami peningkatan dengan perolehan nilai I sebesar 72,2 % dan siklus II sebesar 88,8 %.³⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Farhatun “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Materi Pokok Mengartikan Surat AD DUHA Pada Siswa Kelas VI Semester 1 MI Islamiyah Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal”, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada tiap siklus diketahui bahwa proses telah mencapai ketuntasan belajar, karena hasil akhir sudah memenuhi harapan guru. Selain hasil belajar yang meningkatkan ditemukan pula adanya peningkatan motivasi belajar dan kemandiriannya, yaitu siswa lebih mantap dalam mengerjakan soal latihan secara mandiri.⁴⁰

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III

³⁸Reni Suryani, *Penerapan Model Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020). hlm 8.

³⁹Nisrohah Neni Riyanti, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*, 2020. hlm 60.

⁴⁰Farhatun, ‘Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Presentasi Belajar Siswa Materi Pokok Mengartikan Surat AD DUHA Pada Siswa Kelas VI Semester 1 MI Islamiyah Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal’, *Jurnal*, 10.2 (2020), 92.

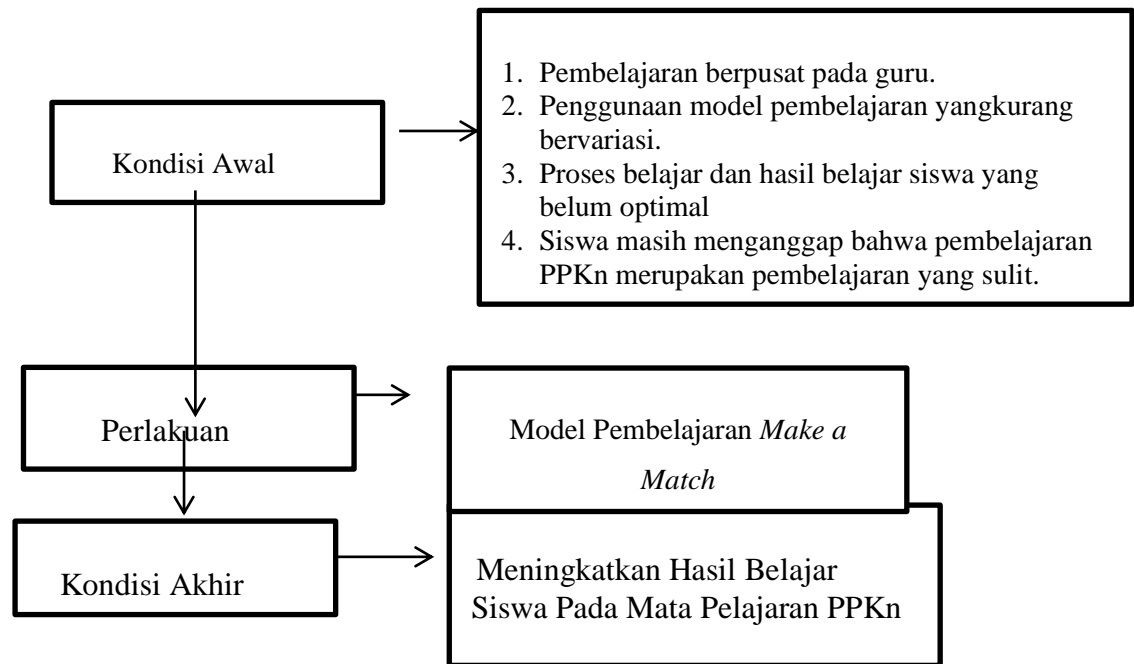
pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Kerangka Berfikir

Pada proses pembelajaran tematik dalam tema kewajiban dan hak pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD Negeri 101070 Siunggam lebih berpusat kepada guru dan guru hanya menggunakan metode ceramah dan memakai model yang kurang sehingga pada proses pembelajaran siswa merasa jenuh, bosan, mengantuk, tidak mau bertanya, dan malu mengeluarkan pendapat. Seharunya pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga siswa mengalami langsung dalam berperan aktif dan pembelajaran pun berlangsung secara bermakna dan efektif.

Penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat mengatasi kegiatan belajar siswa karena model pembelajaran *Make a Match* dilakukan dengan melibatkan pergerakan anggota tubuh siswa sehingga tubuh bergerak lebih aktif.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu jawaban, kesimpulan, dugaan sementara yang belum final merupakan konstruk penelitian terhadap masalah penelitian yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dalam penelitian ini yang dilakukan hipotesis tindakan yang akan disimpulkan untuk sementara adalah diduga melalui Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 101070 Siunggam

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Tenggara yang dipimpin oleh Ibu Youyunita Laa, S.Pd. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 dengan pembelajaran tematik mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan tema Kewajiban dan Hak di kelas III yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun waktu penelitian ini adalah dari bulan sampai bulan Januari 2022 sampai bulan Maret 2022.

B. Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau sekolah. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁴¹

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.⁴²

⁴¹Fery Muhamad Firdaus Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). hlm 20.

⁴²Fery Muhamad Firdaus, dkk." *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, hlm 17.

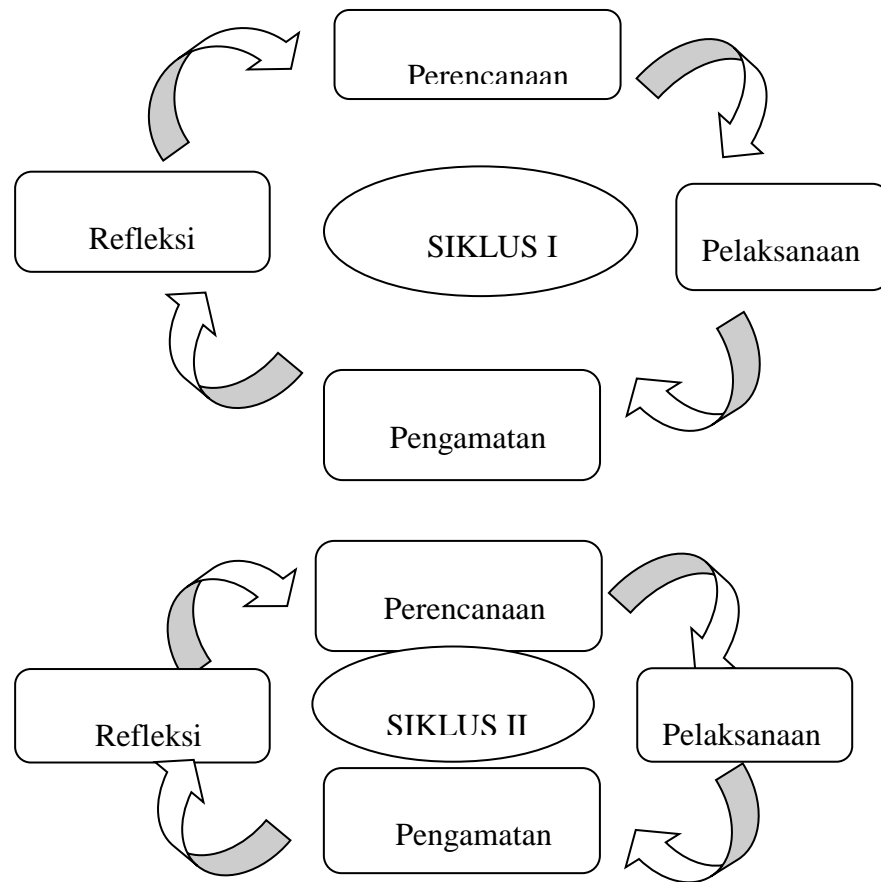
Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan kelas yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan di kelas. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional pendidikan dalam menangani proses belajar mengajar melalui tindakan alternatif yang dirancang oleh pendidik.⁴³

Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 4 tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu *planning* (rencana), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Rencana berisi analisis masalah dan strategi perencanaan. Tindakan berisi penerapan strategi yang direncanakan. Pengamatan berisi deskripsi mengenai kegiatan lengkap dengan penggunaan teknik tertentu. Refleksi merupakan tahap evaluasi proses dan hasil sebagai masukan untuk siklus selanjutnya.⁴⁴ Penjelasan mengenai PTK tersebut dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tindakan yang nyata dilaksanakan untuk mengetahui perubahan yang ditimbulkan sehingga peneliti memperoleh hasil dari tindakan tersebut.

Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus, dan digambarkan sebagai berikut:

⁴³ yafuruddin Nurdin, 'Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas', *JURNAL EDUCATIVE*, 1.1 (2016), 5.

⁴⁴ Mohammad Erihadiana, *Pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas Di Perguruan Tinggi Islam* XXVIII, 2013. hlm 65.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) subtema Kewajiban dan Hak dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 101070 Siunggam.

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri 101070 Siunggam.

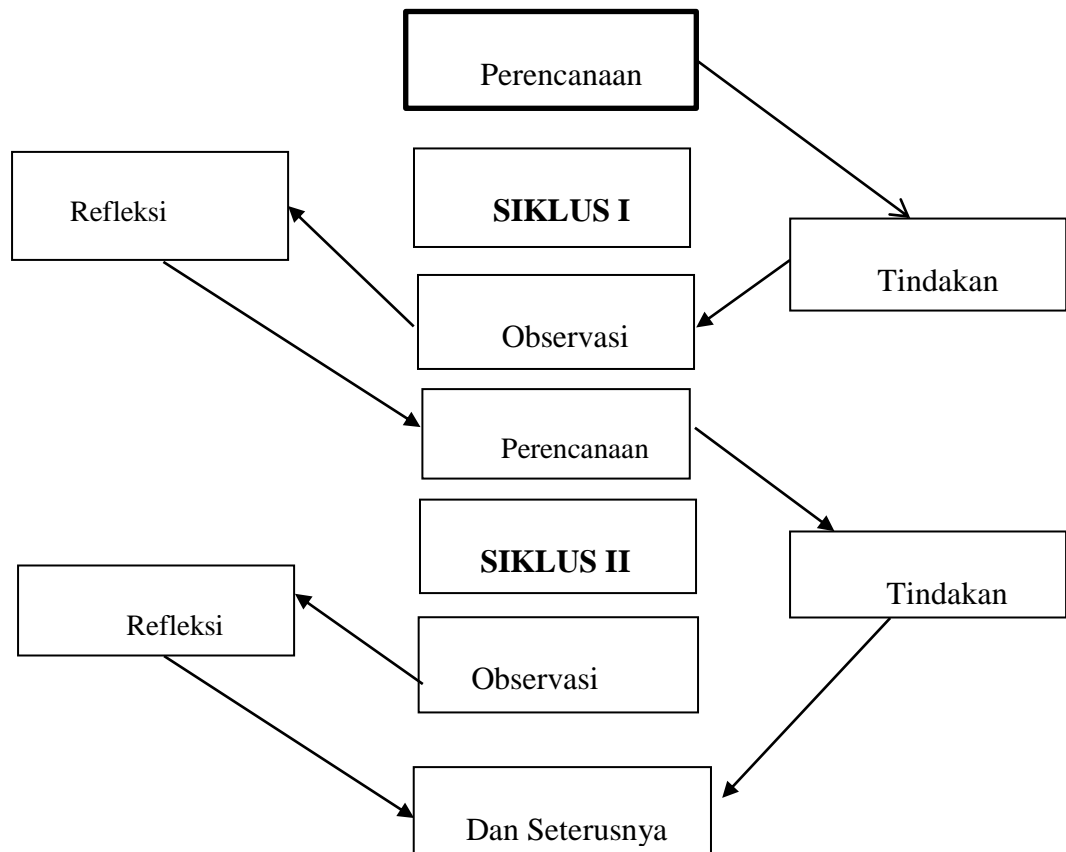
Tabel.3.1 Subjek Penelitian

Kelas III	Laki-Laki	Perempuan
	14	4
Jumlah	18	

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan proses berupa analisis, pemaknaan , penjelasan, penarikan kesimpulan dan tidak lanjut. Peneliti menggunakan dua siklus yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Peneliti tidak perlu melakukan pada siklus selanjutnya jika hasil dari analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan dengan indikator penelitian yang ditetapkan.

Hubungan dari keempat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus, dan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

1. Tahap Perencanaan
 - a. Menentukan materi pokok pembahasan pada mata pelajaran PPKn yang akan dipelajari yaitu tentang Kewajiban dan Hak di Sekolah.
 - b. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan di laksanakan didalam kelas.
 - c. Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Make a Macth.
 - d. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa.
 - e. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa di dalam kelas.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan ini dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Mengondisikan siswa agar siap untuk belajar

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan apersepsi dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 2) Guru menjelaskan materi.
- 3) Guru membuat kelompok yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok A dan B.
- 4) Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa.
- 5) Guru menjelaskan cara menerapkannya.
- 6) Siswa harus menemukan kartu yang berisi soal dan jawaban. Siswa yang menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan isi soal dan jawaban , bagi yang cepat menemukan kartu tersebut dapat penghargaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang berlangsung.

- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- 3) Guru dan siswa secara bersamaan membaca doa sesudah belajar.
- 4) Guru mengucapkan salam.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai tehnik atau instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan pengamatan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini berbentuk pengamatan aplikasi tindakan kelas dan catatan lapangan. Data pada penelitian ini diambil melalui output atau hasil pengamatan mengenai peningkatan kegiatan siswa kelas III SD Negeri 101070 Siunggam. Pengamatan ini melihat bagaimana partisipasi belajar siswa dan keterlaksanaan penerapan model *Make a Macth* sehingga menjadi dasar perbaikan dalam pertemuan berikutnya. Instrumen pengumpulan data yang dipakai berupa lembar observasi guru dan siswa.

Teknik instrumen pengumpulan data yang dilakukan ada dua, yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi adalah format yang telah disusun dan berisi item-item tentang kejadian yang melambangkan tentang kinerja pendidik dan aktivitas peserta didik ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kinerja pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran subtema Kewajiban dan Hak. Dalam penelitian ini observasi dilakukan observer bersamaan dengan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran kewajiban dan hak disekolah.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mempersiapkan apa saja yang akan diobservasi

- b. Langsung turun kelapangan atau tempat observasi
- c. Mengamati bagaimana proses pembelajaran Tematik pada mata pelajaran PPKn dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian selama proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa dengan melihat langsung situasi pembelajaran.

2. Butir Soal

Butir soal adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai sesuatu dalam bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan atau perintah sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Butir soal berfungsi sebagai alat ukur kemajuan siswa dan juga sebagai alat ukur keberhasilan program pengajaran.⁴⁵

Istrumen penelitian ini menggunakan butir soal kognitif pilihan ganda. Pilihan ganda merupakan suatu pertanyaan yang disediakan beberapa pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut hanya satu jawaban yang bernilai benar. Peserta tes atau peserta ujian memilih satu jawaban yang benar. Soal yang dibuat harus jelas dan jawaban yang disediakan dari setiap pilihan jawaban tidak memberikan makna ganda. Penskoran soal diberikan untuk jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0.⁴⁶ yang dimana cara penghitungannya sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

⁴⁵Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT Raja Rafindo Persada, 2012). hlm 67.

⁴⁶Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). hlm 66.

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{25}{25} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Tabel 3.2: Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Kewajiban dan Hak

Indikator	Inikator Soal	Penilaian		
		Bentuk Soal	Tingkat Kognitif	Butir Soal
Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	Menyebutkan kewajiban	Pilihan Ganda	C4	1
	Menganalisis kewajiban	Pilihan Ganda	C4	2
	Menganalisis Hak	Pilihan Ganda	C4	3
Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota dan warga sekolah	Memahami apa itu kewajiban	Pilihan Ganda	C2	4
	Melaksanakan kewajiban	Pilihan Ganda	C3	5
	Mengevaluasi kewajiban	Pilihan Ganda	C5	6
	Bereaksi pada kewajiban	Pilihan Ganda	C6	7
	Menunjukkan tingkah laku yang wajib	Pilihan Ganda	C3	8
	Menunjukkan kewajiban yang diperoleh	Pilihan Ganda	C2	9
	Menganalisis Hak yang diperoleh	Pilihan Ganda	C5	10
	Memahami kewajiban di Sekolah	Pilihan Ganda	C6	11
	Mengingat kewajiban	Pilihan Ganda	C2	12
	Mengingat Hak di Sekolah	Pilihan Ganda	C1	13
	Mengingat Kewajiban dan Hak	Pilihan Ganda	C2	14
	Memahami Hak	Pilihan Ganda	C4	15
	Memahami Kewajiban	Pilihan Ganda	C4	16

	Mengaplikasikan Kewajiban di Sekolah	Pilihan Ganda	C5	17
	Mengevaluasi kewajiban	Pilihan Ganda	C5	18
	Menganalisis kewajiban	Pilihan Ganda	C6	19
	Menganalisis kewajiban dan Hak	Pilihan Ganda	C4	20
	Mengingat kewajiban	Pilihan Ganda	C1	21
	Pelaksanaan kewajiban dan Hak	Pilihan Ganda	C5	22
	Memahami Kewajiban	Pilihan Ganda	C2	23
	Memahami Hak	Pilihan Ganda	C2	24
	Mengaplikasikan kewajiban	Pilihan Ganda	C3	25

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴⁷ Melalui triangulasi peneliti dapat terhindar dari kesalahan mendapatkan informasi yang sudah tentu juga akan terhindar dari kesalahan mengambil keputusan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data observasi dan analisis data hasil belajar.

⁴⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016). hlm 161.

1. Analisis Data Observasi

Analisis data berdasarkan data dari hasil observasi belajar siswa. Hasil presentase data dengan mencari presentase skor hasil observasi kegiatan proses belajar peserta didik. Dalam lembar observasi terdapat skor observasi. Dalam artian bahwa didalam lembar observasi terdapat aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Pengolahan Hasil Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$NO = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan keterangan bahwa:

- Skor yang diperoleh tergantung dari jawaban pada lembar observasi
- Skor maksimal diperoleh berdasarkan jumlah aspek yang diobservasi⁴⁸

Data yang diperoleh tersebut akan dikembalikan menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria perolehan nilai observasi setiap siswa lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Keberhasilan Belajar⁴⁹

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik

⁴⁸Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013, hlm. 130

⁴⁹Kunandar, Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum (Jakarta: PT Raja Grafinda persada 2013), hlm. 133

61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

2. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individu dan klasikal.

a. Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM atau lebih, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM. Soal yang di jawab benar bernilai 10 dan yang di jawab salah bernilai 0.

Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NI = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$

b. Nilai Rata- rata

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata- rata kelas dengan rumus rata- rata sebagai berikut:⁵⁰

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

⁵⁰Delfanis, Delfanis, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Vidio Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2021). hlm 49-50.

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa di SD Negeri 101070 Siunggam secara individu dan klasikal. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut mencapai skor paling sedikit 80% dari total skor.

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 70, jika siswa mendapat nilai dibawah nilai 70 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum melakukan tindakan penelitian, siswa terlebih dahulu diuji dengan menjawab tes awal yang telah diberikan buat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengetahui materi yang telah mereka pelajari di kelas sebelumnya.

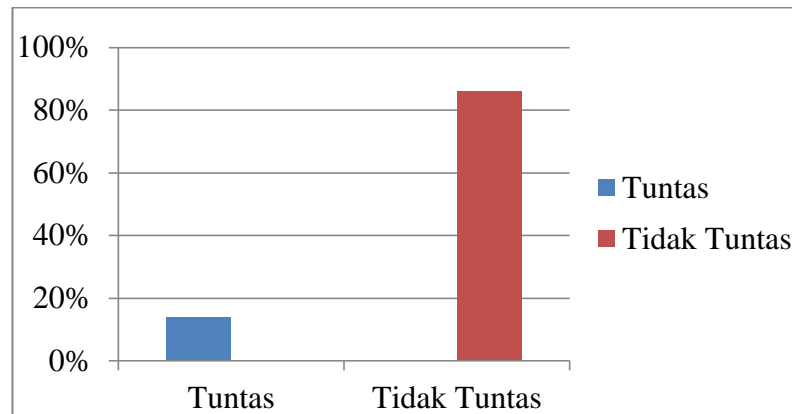
Adapun hasil tes belajar siswa sebelum melakukan tindakan dalam pembelajaran tematik materi kewajiban dan hak di sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

Kelas	Kategori	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
Kelas III	Tuntas	$\geq 70\%$	3	16%
	Tidak Tuntas	$< 70\%$	15	84%
	Total			18

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa hasil yang diperoleh siswa pada tes awal masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebesar 16%. Dengan demikian, hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 101070 Siunggam perlu ditingkatkan.

Adapun persentase hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Kondisi Awal

Bersandarkan gambar diagram persentase hasil belajar siswa pada kondisi awal di atas menunjukkan bahwa nilai masih di bawah KKM. Oleh karena itu, perlu melakukan perbaikan dan peningkatan sehingga mencapai nilai yang maksimal.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan

Suatu kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebelum merancang perencanaan. Dengan demikian, terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu tentang kewajiban dan hak disekolah.
- c) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.

- d) Menyiapkan bahan pelajaran tentang kewajiban dan hak.
- e) Mempersiapkan soal tes hasil belajar siswa di kelas.

2) Pelaksanaan

Dasarnya tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Maka yang harus dilakukan adalah:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam.
- (2) Guru menganjurkan seluruh siswa berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa
- (3) Menuntut siswa agar siap untuk belajar
- (4) Menerangkan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberi stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan kegiatan mengingat pembelajaran yang telah lalu.
- (2) Tahap Persiapan
 - (a) Guru mengajak siswa untuk membuka buku bacaan dan mengamati kewajiban dan hak disekolah.
 - (b) Guru memberikan contoh kewajiban dan hak.
- (3) Tahap Penyampaian
 - (a) Guru menjelaskan kewajiban dan hak siswa disekolah.

(b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik, mengemukakan pendapat, atau mengajukan pertanyaan.

(4) Tahap Pelatihan

(a) Guru mengintruksikan siswa membentuk kelompok untuk melakukan percobaan untuk mengetahui siswa sudah mengetahui kewajiban dan hak .

(b) Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok yang terdiri dari 2 siswa.

(c) Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa yang berisi tentang kewajiban dan hak di sekolah.

(d) Guru meminta setiap kelompok untuk mencari pasangan pertanyaan jawaban .

(5) Tahap Penampilan

(a) Guru meminta setiap kelompok untuk saling mencari pasangan pertanyaan jawaban yang telah di bagi di setiap siswa.

(b) Siswa yang menemukan pasangan tersebut langsung duduk berpasangan agar mendapatkan hasil yang maksimal

(c) Setelah mendapatkan pasangan siswa di ajak membacakan hasil yang telah didapatkan siswa.

c) Penutup

- (1) Siswa diberi kesempatan untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran.
- (2) Guru mengevaluasi, menegaskan dan melengkapi materi pembelajaran.
- (3) Guru memberikan soal tes kepada siswa.
- (4) Membaca doa penutup, dan
- (5) Memberikan salam.



Gambar 4.2 Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan 1

3) Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan ketika berlangsungnya tahap pelaksanaan dengan bersamaan. Dan saat pengamatan lembar observasi telah disediakan terlebih dahulu. Hal ini untuk mencapai terlaksananya tahap pelaksanaan tersebut.

Pada pertemuan pertama pengamatan yang dilakukan adalah siswa. Dimana siswa kurang kerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa tidak berani mengajukan pertanyaan dan tidak berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas.

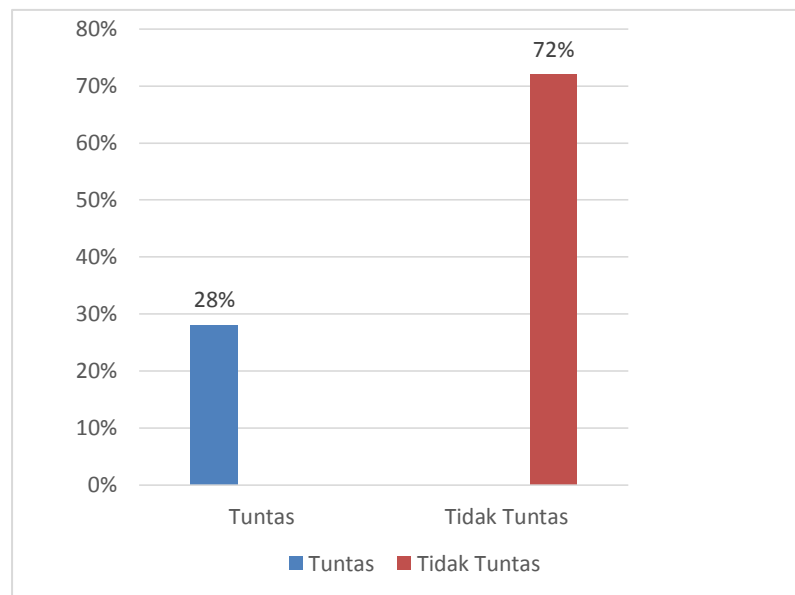
Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi kewajiban dan hak di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Kategori	Siklus I Pertemuan I	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	5	28%
2	Siswa yang tidak tuntas	13	72%
Total		18	100%

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan sehingga mencapai 28% dengan jumlah 5 siswa. Tetapi masih diperlukan kembali peningkatan hasil belajar agar mendapatkan nilai yang maksimal.

Hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari persentase yang ada pada diagram, yaitu:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan gambar 4.2 diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam melaksanakan tindakan untuk dapat mencapai peningkatan nilai yang maksimal.

4) Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan tahap untuk mengulas kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, di lanjutkan dengan rencana perbaikan pada siklus ke II. Dari pengamatan yang telah dilakukan belum dapat dikatakan maksimal karena belum sesuai dari beberapa perencanaan yang terlaksanakan, baik dari guru maupun siswa, antara lain:

- a) Siswa belum aktif dalam proses pembelajaran
- b) Siswa belum dapat memahami kewajiban dan hak disekolah

- c) mencari pasangan pertanyaan jawaban yang telah dibagi di setiap siswa.
- d) Kurangnya kerja sama pada siswa dalam sebuah kelompok.

Berdasarkan masalah yang terdapat pada siklus I pertemuan I, perlu diperbaiki agar proses pembelajaran berjalan dengan bagus, perbaikan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Guru harus dapat membuat siswa lebih aktif
- b) Guru harus bisa menjelaskan materi pembelajaran dengan baik
- c) Guru lebih menguasai kelas

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang dipersiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran adalah:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan materi pembelajaran
- c) Menyiapkan langkah-langkah model *Make a Match*
- d) Menyiapkan lembar kegiatan dan tes untuk siswa

2) Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam
- (2) Guru menganjurkan siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa
- (3) Guru memberikan penguatan dan semangat kepada siswa

- (4) Guru mengajak siswa untuk mengulang pelajaran sebelumnya
- (5) Guru menerangkan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

(1) Tahap Persiapan

- (a) Siswa diminta membantu guru untuk mempersiapkan bahan-bahan yang telah guru siapkan sebelumnya.

(2) Tahap Penyampaian

- (a) Guru menjelaskan kewajiban dan hak di sekolah.
- (b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar, mengemukakan pendapat, atau mengajukan pertanyaan.

(3) Tahap Pelatihan

- (a) Guru memandu siswa membuat kelompok untuk mengetahui sudah sejauh mana siswa mengetahui kewajiban dan hak di sekolah.
- (b) Guru meminta siswa untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk lingkaran di dalam kelas dan berusaha mencari pasangan gambar /mencocokkan gambar hak dan kewajiban

(4) Tahap Penampilan

- (a) Setiap kelompok siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatannya.

(b) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang lain.

c) Penutup

- (1) Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajaran
- (2) Guru memberikan apresiasi kepada siswa
- (3) Guru memberikan tes kepada siswa
- (4) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran kepada siswa
- (5) Guru mengajak siswa untuk membaca doa penutup
- (6) Guru memberikan salam



Gambar 4.4 Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan 2

3) Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan dengan bersamaan. Pengamatan dilakukan secara langsung bagaimana keaktifan

siswa dalam proses pembelajaran. Lembar pengamatan ini juga sudah disiapkan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran.

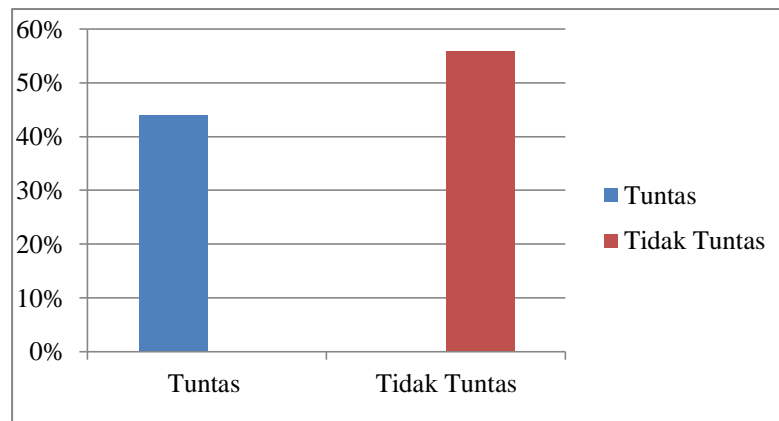
Pengamatan dalam kegiatan siswa pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari kemauan siswa dalam mendengarkan guru yang sedang menjelaskan. Tetapi masih ada kekurangan dari pelaksanaan yang belum terlaksanakan dan tidak sesuai dengan yang dibuat. Kerja sama dan percaya diri siswa belum terlihat dalam melaksanakan kegiatan dan tugas yang diberikan.

Adapun pengamatan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik materi kewajiban dan hak di sekolah . Hal ini dapat dilihat pada data hasil belajar siswa berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Peremuan II

No	Kategori	Siklus I Pertemuan II	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	8	44%
2	Siswa yang tidak tuntas	10	56%
Total		18	100%

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 44% dari pertemuan sebelumnya dengan jumlah 8 siswa. Hasil belajar siswa dapat juga ditinjau dari hasil persentase dalam diagram berikut:



Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan gambar 4.3 diagram hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal harus dilaksanakan siklus ke II.

4) Refleksi

Pada tahap ini adalah menganalisis kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk memperbaiki perencanaan pada siklus II. Dari pengamatan yang telah dilaksanakan belum maksimal yaitu terlihat dari siswa dan guru, sebagai berikut:

- a) Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran
- b) Siswa kurang bekerja sama dan tidak percaya diri

Dengan demikian, untuk mengendalikan kendala yang terdapat pada proses pembelajaran sebaiknya dilakukan perbaikan, yaitu:

- a) Guru membuat pembelajaran lebih aktif
- b) Guru menguasai kelas

- c) Guru mengamati tingkah laku siswa

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan ini dirancang kembali untuk memperbaiki siklus I yang masih terdapat beberapa pelaksanaan yang belum terlaksana dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perencanaan yang dipersiapkan sebelumnya adalah:

- a) Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran tentang kewajiban dan hak di sekolah.
- c) Mempersiapkan lembar kegiatan dan tes untuk siswa

2) Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru mengajak siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa
- (3) Guru memberikan penguatan dan semangat kepada siswa
- (4) Guru mengajak siswa untuk membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- (1) Tahap Persiapan

- (a) Siswa diminta untuk mempersiapkan buku tulis dan pena
 - (b) Siswa diminta untuk bersiap-siap melaksanakan pembelajaran.
- (2) Tahap Penyampaian
- (a) Guru menjelaskan materi pembelajaran
 - (b) Siswa diminta agar mengamati dan mendeskripsikan pengamatan yang dilakukannya
- (3) Tahap Pelatihan
- (a) Siswa diminta untuk mencari pembahasan pada materi
 - (b) Setelah itu, guru mengajak siswa untuk melakukan kerja sama/kelompok dengan teman satu mejanya.
 - (c) Setelah pembagian kelompok guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa yang berisi tentang kewajiban dan hak di sekolah .Siswa diminta untuk mencari kewajiban dan hak di sekolah dan menuliskan hasil yang siswa dapatkan.
- (4) Tahap Penampilan
- (a) Siswa diminta untuk menunjukkan hasil yang didapatkan.
 - (b) Setiap siswa diminta untuk membacakan hasil yang didapatkan di depan kelas.
 - (c) Siswa yang lain diberi kesempatan untuk bertanya kepada temannya.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan apresiasi dan tes kepada siswa
- (2) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran
- (3) Guru mengajak siswa berdoa untuk penutup
- (4) Guru memberikan salam



Gambar 4.6 Kegiatan Siswa pada Siklus II Pertemuan 1

3) Pengamatan

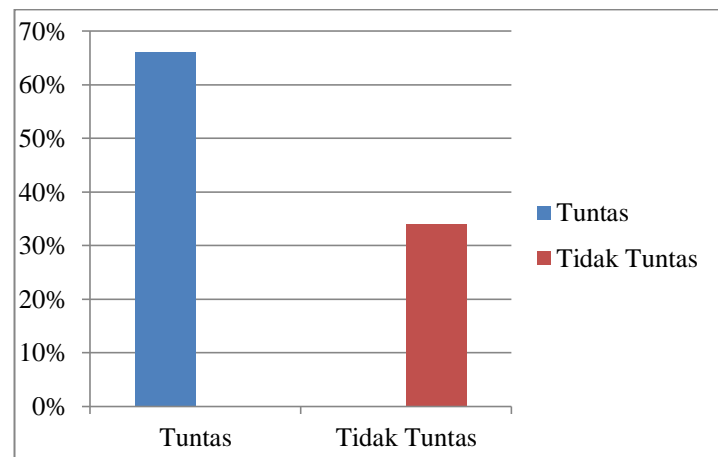
Lembar pengamatan yang dilaksanakan pada siklus II ini telah disediakan terlebih dahulu. Di dalam pengamatan ini terjadi peningkatan dari pengamatan yang dilakukan sebelumnya. Hal ini diketahui dari adanya perubahan terhadap siswa. Pada kegiatan siswa sudah dapat dikatakan memenuhi kriteria yang telah dirancang yaitu sudah dapat memahami penjelasan dari guru, bekerja sama, percaya diri, aktif dan memahami pembelajaran yang disampaikan.

Pengamatan yang telah dilakukan pada hasil belajar siswa dalam siklus I masih menemui beberapa kekurangan yang jauh dari perencanaan. Tetapi, pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah meningkat dan nilai yang telah dicapai setiap siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I

No	Kategori	Siklus II Pertemuan I	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	12	66%
2	Siswa yang tidak tuntas	8	34%
Total		18	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sebesar 66%. Hal ini sudah dapat dikatakan mencapai nilai maksimal. Adapun persentase hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I dapat juga dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.7 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan gambar 4.4 persentase hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan sebesar 80% dari pertemuan sebelumnya. Dengan demikian, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pembelajaran tematik materi kewajiban dan hak disekolah kelas III SD Negeri 101070 Siunggam terjadi pada siklus II pertemuan I.

4) Refleksi

Refleksi pada proses pembelajaran siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran) *Make a Match* sudah berjalan dan dilaksanakan dengan baik
- b) Kegiatan siswa sudah sesuai dengan lembar observasi yang telah dirancang dan sesuai perencanaan serta hasil belajar siswa mendapatkan peningkatan.

b. Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan ini merupakan perbaikan dari perencanaan sebelumnya yang dilakukan pada siklus I dan siklus II pertemuan I, tujuan untuk melaksanakan perencanaan ini kembali adalah agar sempurnanya hasil penelitian dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Adapun perencanaan yang akan dilaksanakan adalah:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dibawakan
- c) Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Make a Match*.
- d) Mempersiapkan tugas kegiatan

2) Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam
- (2) Guru membimbing siswa berdoa serta menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa
- (3) Guru memberikan penguatan dan semangat kepada siswa
- (4) Guru membimbing siswa untuk membahas pembelajaran sebelumnya.
- (5) Guru menguraikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

(1) Tahap Persiapan

- (a) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- (b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok
- (c) Siswa diminta untuk mendengarkan intruksi dari guru
- (d) Guru mempersiapkan bahan untuk materi pembelajaran

(2) Tahap Penyampaian

- (a) Siswa diminta untuk mencari pertanyaan jawaban yang guru tempel di dalam ruangan kelas
- (b) Guru mengawasi siswa dalam melakukan kegiatan
- (c) Setiap kelompok diminta untuk menunjukkan hasil pembelajarannya.

(3) Tahap Pelatihan

- (a) Siswa diminta untuk melakukan kegiatannya di dalam kelas.
- (b) Setiap anggota yang ada di dalam kelompok harus mendapatkan pertanyaan jawaban yang telah dibagi kepada siswa.
- (c) Kemudian guru menyuruh siswa untuk mencari pasangan kertas yang ia pegang. Siswa yang menemukan pasangan tersebut langsung duduk disamping temannya yang cocok dengan kertas hak/kewajiban yang mereka pegang kemudian siswa menyampaikan jawaban di depan teman-temannya.

(4) Tahap Penampilan

- (a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil pembelajaran
- (b) Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat
- (c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran

c) Penutup

- (1) Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan kembali
- (2) Guru memberikan lembar kegiatan kepada siswa
- (3) Guru mengajak siswa berdoa untuk menutup pembelajaran
- (4) Guru mengucapkan salam



Gambar 4.8 Kegiatan Siswa pada Siklus II Pertemuan 2

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan di siklus II pertemuan II ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan sudah dapat dikatakan sesuai

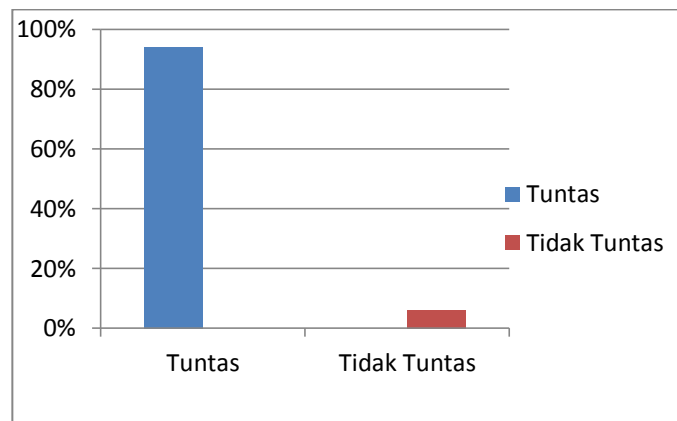
dengan perencanaan. Pengamatan kegiatan siswa dan guru sudah mencapai peningkatan yang sempurna. Dalam hal ini tidak ada lagi kekurangan yang didapatkan. Siswa sudah dapat memahami pembelajaran dengan baik, bekerja sama, percaya diri, aktif dan konsisten. Perubahan yang terjadi juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang semakin meningkat dengan menerapkan pembelajaran *Make a Match*.

Peningkatan yang terjadi dalam pengamatan yang telah dilaksanakan tidak ada lagi perbaikan, hal ini dapat ditinjau dari hasil belajar siswa berikut ini:

Tabel. 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Kategori	Siklus II Pertemuan II	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas	17	94%
2	Siswa yang tidak tuntas	1	6%
Total		18	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 94%. Dengan demikian, pencapaian yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat disimpulkan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peningkatan yang telah diperoleh dapat dilihat juga pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 94% dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran tematik materi kewajiban dan hak di sekolah kelas 101070 SD Negeri Siunggam.

Refleksi pada proses pembelajaran siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* sudah berjalan dan dilaksanakan dengan baik
- b) Kegiatan siswa sudah sesuai dengan lembar observasi yang telah dirancang dan sesuai perencanaan serta hasil belajar siswa mendapatkan peningkatan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada tema 4 kewajiban dan hak subtema 2 kewajiban dan hak di sekolah yang dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 101070 Siunggam, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi

peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan pertama yaitu pra siklus sampai pelaksanaan siklus II, dari kondisi awal pra siklus siswa yang memiliki ketuntasan belajar terdapat 3 siswa dengan presentase (16,66%) dan nilai rata-rata yang di peroleh (50,27), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 15 siswa, dengan nilai rata-rata 66,27% dan nilai rata-rata keseluruhan siswa pada pra siklus 50,27. Pada siklus I pertemuan memperoleh nilai hasil belajar siswa yang tuntas terdapat 5 siswa dengan nilai presentase 28,77%, sedangkan siswa yang belum tuntas menjadi 13 siswa 72,11%, dan siklus I di pertemuan ke II siswa yang tuntas terdapat 8 siswa dengan hasil 44,44% dan siswa yang tidak tuntas menjadi 10 siswa dengan hasil persentase 55,55%, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I mencapai 28,77% menjadi 44,44. Selanjutnya hasil penelitian pada siklus II yaitu menunjukkan siswa yang memiliki ketuntasan belajar pada siklus ini terdapat 12 siswa dengan hasil presentase 66,66% dan dengan nilai rata-rata 68,88, dan pada siklus II pertemuan II menjadi 16 siswa dengan hasil presentase 88,88% sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 2 siswa dengan nilai presentase 11,11. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah lebih baik dari siklus sebelumnya yaitu nilai rata-rata keseluruhan siswa pada siklus II telah mencapai 88,88%, dan dari hasil tersebut penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* ini telah mencapai tingkat keberhasilan meski belum sepenuhnya berhasil akan tetapi sudah dapat peningkatan pada hasil belajar siswa.

Melalui model pembelajaran *Make a Match* ini hasil belajar siswa sudah lebih baik dari kondisi sebelumnya. Pada siklus I guru menerapkan model

pembelajaran *Make a Match* ini sesuai dengan langkah-langkah yang ada seperti halnya guru mempersiapkan RPP dan menggunakan media alat bantu untuk memudahkan proses pembelajaran yang dimulai dengan siswa diajak belajar dengan bermain game yang dimana siswa sama-sama bekerja sama dalam menyelesaikan pembelajaran yang dimana guru sebagai fasilitator, selanjutnya mengorganisasikan untuk belajar sampai tahap akhir yaitu merumuskan dan mengevaluasi pembelajaran serta memberikan penguatan-penguatan.

Pada siklus ke II sama halnya dengan siklus I yaitu menerapkan model pembelajaran *Make a Match* yang dibantu dengan siswa belajar dengan berkelompok untuk memudahkan pembelajaran pada siklus ini dilakukan pengulangan terhadap materi sebelumnya untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah di pelajari dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

Melalui model pembelajaran *Make a Match* ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah lebih baik dan meningkat meski belum sepenuhnya berhasil, akan tetapi dari penerapan model ini hasil belajar siswa terdapat peningkatan belajar yang sebelumnya masih rendah dan sekarang sudah jauh lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Sewaktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 101070 Siunggam masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut adalah:

1. Masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 6% sebanyak 1 orang siswa.
2. Instrumen dari penelitian ini hanya mengambil sampel kelas III saja yang berjumlah 18 siswa.
3. Keterbatasan waktu yang sangat sedikit karena pembaharuan sekolah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesudah penelitian ini terlaksana serta telah didapatkan hasil dari tindakan yang dilakukan, bahwa dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran tematik materi kewajiban dan hak di SD Negeri 101070 Siunggam dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan proses tindakan penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa terus meningkat pada siklus I Pertemuan I sebesar 34%, siklus I pertemuan II sebesar 54%, siklus II pertemuan I sebesar 80% dan siklus II pertemuan II sebesar 94%. Maka peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus sebesar 20%. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 101070 Siunggam

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat disarankan:

1. Diharapkan kepada guru agar menyusun RPP an bahan ajar lainnya terlebih dahulu, mempersiapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Diharapkan kepada guru agar memahami kondisi dan karakteristik siswa, dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran, menjadikan siswa aktif,

bekerja sama dan percaya diri, serta memberikan materi pembelajaran yang dapat dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizan, Maulana Arafat Lubis dan Nashran, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017.
- Darmawati, *Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Di Kelas III SD Islam Datok Sulaiman Palopo Kecamatan Wara Kota Palopo*, Palopo: IAIN Palopo, 2018.
- Delfanis, Delfanis, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Video Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Diani, Fitri, *Penerapan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pembelajaran IPA Di MI AL-ADLI PALEMBANG* Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- Dkk, Lin Puji Rahayu, 'Penerapan Model Discovery Learning Action Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Tematik', *Journal of Education Action Research*, 3.3, 2019.
- Dkk, Maulana Arafat Lubis, *Model-Model Pembelajaran PPKn*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Erihadiana, Mohammad, *Pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas Di Perguruan Tinggi Islam" XXVIII*, 2013.
- Fahyuni, Eni FariyatuNurdyansyah, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Farah, Naila, *Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Berbantuan Media Grafik Pada Siswa Kelas IV Di SDN 3 Mayonglor"* Kudus: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Muria Kudus, 2020.
- Farhatun, 'Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Presentasi Belajar Siswa Materi Pokok Mengartikan Surat AD DUHA Pada Siswa Kelas VI Semester 1 MI Islamiyah Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal', *Jurnal*, 10.2, 2020.
- Febryani, Putu Diah, 'Penerapan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok B Di Tk

Dharma Sentana Candiksuma', *E-Journal Pg Paud Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1, 2015.

Fery Muhamad Firdaus, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.

Hadi, Erlina Fitriati dan Syamsul, 'Keefektifan Metode Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Permintaan Dan Penawaran Uang Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Semarang', *Economic Education Analysis Journal*, 3.1, 2014.

Hairun, Yahya, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Haq, Ahmad Syaiful, 'Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah"', 2.3, 2020.

Kebudayaan, Kementerian pendidikan dan, *Kewajiban Dan Hakku*, Jakarta, 2018.
Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Laila, Riske Nuralita Lingga Dewi dan Alfi, 'Pengaruh Metode Make a Match Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas Iii Sdn Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2.2, 2015.

Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran Strategi Pembelajaran Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2014.

Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn*, DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

Lubis, Syafrilianto and Maulana Arafat, *Micro Teaching Di SD/MI Integration Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.

M.Pidarta, *Landasan Pendidikan : Stimulasi Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Manshur, F., *Media Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nuansa Candikia, 2013.
- Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Nurdin, Syafruddin, *Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas*, *JURNAL EDUCATIVE*, 1.1, 2016.
- Nurhadifah, dkk., *Model Pembelajaran Inovatif Abad 21*, DI Yogyakarta, 2019.
- Octavia, Shilphy A., *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020.
- Pramukantoro, Astining Rahayu dan jusuf Austerawan, *Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share Dengan Strategi Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Di Smk Negeri 1 Mediun*.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rasyid, Irnayanti, 'Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas VI SDN 1 Telaga Biru Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato', *Jurnal JJPD*, 4.1, 2020.
- Riyanti, Nisrohah Neni, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*, 2020.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Rafindo Persada, 2013.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktek, Dan Penilaian*, Depok: PT Raja Grafindo, 2016.
- Sudijono, Anas, *Evaluasi Pendidikan*, Depok: PT Raja Rafindo Persada, 2012.
- Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: FKIP UNS Press, 2009.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta:

Pustaka Pelajar, 2013.

Suryani, Reni, *Penerapan Model Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Uzer, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Siklus I Pertemuan I

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101070 Siunggam
Kelas/Semester : 3/Genap
Tema 4 : Kewajiban dan Hakku
Subtema 2 : Kewajiban dan Hakku di sekolah
Muatan Terpadu : PPKn
Pembelajaran ke : 2
Pertemuan : 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anut
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan vaktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dah disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan vaktual dengan bahasa yang jelas logis dan sistematis, karya yang estesis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, , dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
PPKn 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan hak yang ada di sekolah 3.2.2 Memeriksa hubungan kewajiban dan hak yang ada di sekolah. 4.2.1 Menceritakan pengalaman menerima hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-sehari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendiskusikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi kewajiban dan hak, siswa dapat menceritakan pengalaman menerima hak dan melaksanakan kewajiban sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dengan membaca masalah pada teks, siswa dapat mengidentifikasi saran yang mungkin diberikan untuk penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat
4. Setelah mengidentifikasi saran dari masalah yang ada, siswa dapat menuliskan saran penyelesaian masalah (sederhana) berkaitan dengan kewajiban dan hak dalam keluarga.

D. Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar sekolah dan kelas yang nyaman, buku teks
2. Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku.

E. Materi

1. Mengamati gambar
2. Mendiskusikan gambar
3. Menuliskan kewajiban dan hak
4. Menulis cerita
5. Mengamati teks
6. Menuliskan saran
7. Menemukan kegiatan
8. Menceritakan pengalaman memanfaatkan waktu luang

F. Model dan Metode

Model : *Make a Match*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa yang di unjuk oleh guru. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 10-20 menit. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa judul bacaan • Apa yang tergambar pada isi bacaan. • Pernahkan kamu bacaan seperti ini • Apa manfaatnya bacaan tersebut 5. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan 	10 Menit

	<p>hari sebelumnya</p> <p>6. Mengulas tugas belajar di rumah bersama orangtua yang telah dilakukan.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi kewajiban dan hak di sekolah. • Setelah guru menjelaskan materi tentang kewajiban dan hak Siswa di ajak untuk menyampaikan pendapatnya tentang apa yang dimaksud dengan kewajiban dan apa yang dimaksud dengan hak. • Guru mengarahkan siswa yang lain menanggapi tentang pendapat dari siswa tersebut. • Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menyusun ruang kelas menjadi later U dan guru meminta siswa untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dengan kelompok B. • Setelah pembagian kelompok guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa yang berisi tentang kewajiban dan hak di sekolah . • Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara penerapannya, dimana siswa harus menemukan pasangan yang berisi soal dan jawaban. • Siswa yang menemukan pasangan tersebut langsung duduk berpasangan agar mendapatkan hasil yang maksimal. • Siswa yang belum menemukan soal dan jawaban akan diberikan kesempatan untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman yang lainnya. • Bagi siswa yang cepat dalam menemukan kartu tersebut diberikan penghargaan. • Kemudian guru memberikan kesimpulan materi dari hak dan kewajiban di sekolah. 	50 Menit
Penutup	<p>A. Siswa mengemukakan dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>B. Guru memberikan dan motivasi pada seluruh siswa.</p> <p>C. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah</p>	15 Menit

	satu siswa. D. Guru memberikan salam	
--	---	--

**Penilaian
Observasi Sikap Spiritual**

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

Keterangan:

- 4 : Selalu Melakukan
- 3 : Sering Melakukan
- 2 : Kadang-kadang Melakukan
- 1 : Tidak Melakukan

Observasi Sikap Sosial

No	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1							
2							
3							
4							
Dst							

Keterangan:

- 4 : Selalu Melakukan
- 3 : Sering Melakukan
- 2 : Kadang-kadang Melakukan
- 1 : Tidak Melakukan

Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-20	5	Menjawab Benar
	0	Menjawab Salah

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
51-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mampu menyebutkan kewajiban dan hak yang telah ditetapkan di sekolah maupun luar sekolah	Mampu menyebutkan kewajiban dan hak yang telah berlaku.	Mampu menyebutkan kewajiban dan hak dan menjelaskan secara singkat apa kegunaan kewajiban dan hak itu..	Mampu menyebutkan kewajiban dan hak.	kurang mampu menyebutkan kewajiban dan hak
Menjawab soal	Mampu menjawab 5 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 4 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 3 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 2 soal yang diberikan dengan benar.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Wali Kelas,

Zulaiha Harahap S.Pd

Padangsidempuan, 2023
Peneliti,

Riska Yulianita
NIM .1820500146

Mengetahui;
Kepala Sekolah,

Youyunita Laa, S.Pd
NIP.198203262010012022

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Siklus I Pertemuan ke II

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101070 Siunggam
Kelas/Semester : 3/Genap
Tema 4 : Kewajiban dan Hakku
Subtema 2 : Kewajiban dan Hakku di sekolah
Muatan Terpadu : PPKn
Pembelajaran ke : 2
Pertemuan : 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anut
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan vaktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dah disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan vaktual dengan bahasa yang jelas logis dan sistematis, karya yang estesis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
PPKn 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan hak yang ada di sekolah 3.2.2 Memeriksa hubungan kewajiban dan hak yang ada di sekolah
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.10.1 Menceritakan pengalaman menerima hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-sehari.
	4.10.1 Menuliskan sarapenyelesaian (sederhana) berkaitan dengan kewajiban dan hak dalam keluarga.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendiskusikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

2. Setelah mengidentifikasi kewajiban dan hak, siswa dapat menceritakan pengalaman menerima hak dan melaksanakan kewajiban sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan membaca masalah pada teks, siswa dapat mengidentifikasi saran yang mungkin diberikan untuk penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat.
4. Setelah mengidentifikasi saran dari masalah yang ada, siswa dapat menuliskan saran penyelesaian masalah (sederhana) berkaitan dengan kewajiban dan hak dalam keluarga.

D. Media, dan Sumber Belajar

3. Media : Gambar sekolah dan kelas yang nyaman, buku teks
4. Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku.

E. Materi

1. Mengamati gambar
2. Mendiskusikan gambar
3. Menuliskan kewajiban dan hak
4. Menulis cerita
5. Mengamati teks
6. Menuliskan saran
7. Menemukan kegiatan
8. Menceritakan pengalaman memanfaatkan waktu luang

F. Model dan Metode

Model : *Make a Match*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa yang diunjuk oleh guru. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 10-20 menit. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa 	10 Menit

	<p>mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa judul bacaan • Apa yang tergambar pada isi bacaan. • Pernahkan kamu bacaan seperti ini • Apa manfaatnya bacaan tersebut <p>5. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya</p> <p>6. Mengulas tugas belajar di rumah bersama orangtua yang telah dilakukan.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengamati sekolah. • Siswa mengamati guru meminta kewajiban apa yang harus siswa lakukan disekolah, kemudian hak apa yang harus siswa dapatkan disekolah. • Setelah itu guru menjelaskan materi tentang kewajiban dan hak. Siswa di ajak untuk menyampaikan pendapatnya tentang apa yang dimaksud dengan kewajiban dan apa yang dimaksud dengan hak. • Guru mengarahkan siswa yang lain menanggapi tentang pendapat dari siswa tersebut. • Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menyusun ruang kelas menjadi later U dan guru meminta siswa untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dengan kelompok B. • Setelah pembagian kelompok guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa yang berisi 	50 Menit

	<p>tentang kewajiban dan hak di sekolah .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara penerapannya, dimana siswa harus menemukan pasangan yang berisi soal dan jawaban. • Siswa yang menemukan pasangan tersebut langsung duduk berpasangan agar mendapatkan hasil yang maksimal. • Siswa yang belum menemukan soal dan jawaban akan diberikan kesempatan untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman yang lainnya. • Bagi siswa yang cepat dalam menemukan kartu tersebut diberikan penghargaan. • Kemudian guru memberikan kesimpulan materi dari hak dan kewajiban di sekolah. 	
Penutup	<p>A. Siswa mengemukakan dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>B. Guru memberikan dan motivasi pada seluruh siswa.</p> <p>C. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <p>D. Guru memberikan salam</p>	15 Menit

**Penilaian
Observasi Sikap Spiritual**

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					

3					
4					
5					
Dst					

Keterangan:

- 4 : Selalu Melakukan
- 3 : Sering Melakukan
- 2 : Kadang-kadang Melakukan
- 1 : Tidak Melakukan

Observasi Sikap Sosial

No	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1							
2							
3							
4							
Dst							

Keterangan:

- 4 : Selalu Melakukan
- 3 : Sering Melakukan
- 2 : Kadang-kadang Melakukan
- 1 : Tidak Melakukan

Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-20	5	Menjawab Benar
	0	Menjawab Salah

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A

81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
51-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mampu menyebutkan kewajiban dan hak yang telah ditetapkan di sekolah maupun luar sekolah	Mampu menyebutkan kewajiban dan hak yang telah berlaku.	Mampu menyebutkan kewajiban dan hak dan menjelaskan secara singkat apa kegunaan kewajiban dan hak itu..	Mampu menyebutkan kewajiban dan hak.	kurang mampu menyebutkan kewajiban dan hak
Menjawab soal	Mampu menjawab 5 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 4 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 3 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 2 soal yang diberikan dengan benar.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Wali Kelas,

Zulaiha Harahap S.Pd

Padangsidempuan, 2023
Peneliti,

Riska Yulianita
NIM . 1820500146

Mengetahui;
Kepala Sekolah,

Youyunita Laa, S.Pd
NIP.198203262010012022

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Siklus II Pertemuan I

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 101070 Siunggam
Kelas/Semester	: 3/Genap
Tema 4	: Kewajiban dan Hakku
Subtema 2	: Kewajiban dan Hakku di sekolah
Muatan Terpadu	: PPKn
Pembelajaran ke	: 2
Pertemuan	: 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anut
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan vaktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dah disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan vaktual dengan bahasa yang jelas logis dan sistematis, karya yang estesis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, , dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
PPKn 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan hak yang ada di sekolah 3.2.2 Memeriksa hubungan kewajiban dan hak yang ada di sekolah
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1 Menceritakan pengalaman menerima hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-sehari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendiskusikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi kewajiban dan hak, siswa dapat menceritakan pengalaman menerima hak dan melaksanakan kewajiban sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan membaca masalah pada teks, siswa dapat mengidentifikasi saran yang mungkin diberikan untuk penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat
4. Setelah mengidentifikasi saran dari masalah yang ada, siswa dapat menuliskan saran penyelesaian masalah (sederhana) berkaitan dengan kewajiban dan hak dalam keluarga.

D. Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar sekolah dan kelas yang nyaman, buku teks
2. Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku.

E. Materi

1. Mengamati gambar
2. Mendiskusikan gambar
3. Menuliskan kewajiban dan hak
4. Menulis cerita
5. Mengamati teks
6. Menuliskan saran
7. Menemukan kegiatan
8. Menceritakan pengalaman memanfaatkan waktu luang

F. Model dan Metode

Model : *Make a Match*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa yang di unjuk oleh guru.3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.4. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 10-20 menit.	10 Menit

	<p>Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa judul bacaan • Apa yang tergambar pada isi bacaan. • Pernahkan kamu bacaan seperti ini • Apa manfaatnya bacaan tersebut <p>5. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya</p> <p>6. Mengulas tugas belajar di rumah bersama orangtua yang telah dilakukan.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapaikan materi kewajiban dan hak di sekolah. • Kemudian siswa diminta untuk memberikan pendapat tentang apa itu kewajiban dan apa itu hak. siswa yang lain menanggapi tentang pendapat dari siswa tersebut. • Guru mengarahkan siswa untuk lebih mengetahui apa itu perbedaan kewajiban dan hak. • Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menyusun ruang kelas menjadi later U dan guru meminta siswa untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dengan kelompok B. • Setelah pembagian kelompok guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa yang berisi tentang kewajiban dan hak di sekolah . • Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara penerapannya, dimana siswa harus menemukan pasangan yang berisi soal dan jawaban. • Siswa yang menemukan pasangan tersebut langsung duduk berpasangan agar mendapatkan hasil yang maksimal. • Siswa yang belum menemukan soal dan 	150 Menit

	<p>jawaban akan diberikan kesempatan untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman yang lainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagi siswa yang cepat dalam menemukan kartu tersebut diberikan penghargaan. • Kemudian guru memberikan kesimpulan materi dari hak dan kewajiban di sekolah. 	
Penutup	<p>A. Siswa mengemukakan dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>B. Guru memberikan dan motivasi pada seluruh siswa.</p> <p>C. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <p>D. Guru memberikan salam</p>	15 Menit

Penilaian Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

Keterangan:

- 4 : Selalu Melakukan
- 3 : Sering Melakukan
- 2 : Kadang-kadang Melakukan
- 1 : Tidak Melakukan

Observasi Sikap Sosial

No	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1							

2							
3							
4							
Dst							

Keterangan:

- 4 : Selalu Melakukan
- 3 : Sering Melakukan
- 2 : Kadang-kadang Melakukan
- 1 : Tidak Melakukan

Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-20	5	Menjawab Benar
	0	Menjawab Salah

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
51-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mampu menyebutkan kewajiban dan hak yang telah	Mampu menyebutkan kewajiban dan hak yang telah	Mampu menyebutkan kewajiaban dan hak dan	Mampu menyebutkan kewajiban dan hak.	kurang mampu menyebutkan kewajiban dan hak

ditetapkan di sekolah maupun luar sekolah	berlaku.	menjelaskan secara singkat apa kegunaan kewajiban dan hak itu..		
Menjawab soal	Mampu menjawab 5 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 4 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 3 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 2 soal yang diberikan dengan benar.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Wali Kelas,

Zulaiha Harahap S.Pd

Padangsidempuan, 2023
Peneliti,

Riska Yulianita
NIM . 1820500146

Mengetahui;
Kepala Sekolah,

Youyunita Laa, S.Pd
NIP.198203262010012022

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Siklus II Pertemuan II

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 101070 Siunggam
Kelas/Semester	: 3/Genap
Tema 4	: Kewajiban dan Hakku
Subtema 2	: Kewajiban dan Hakku di sekolah
Muatan Terpadu	: PPKn
Pembelajaran ke	: 2
Pertemuan	: 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anut
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan vaktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dah disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan vaktual dengan bahasa yang jelas logis dan sistematis, karya yang estesis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, , dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
PPKn 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Menuliskan kewajiban dan hak yang ada di sekolah 3.2.2 Memeriksa hubungan kewajiban dan hak yang ada di sekolah
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	4.2.1 Menceritakan pengalaman menerima hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-sehari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendiskusikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi kewajiban dan hak, siswa dapat menceritakan pengalaman menerima hak dan melaksanakan kewajiban sebagai warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dengan membaca masalah pada teks, siswa dapat mengidentifikasi saran yang mungkin diberikan untuk penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat
4. Setelah mengidentifikasi saran dari masalah yang ada, siswa dapat menuliskan saran penyelesaian masalah (sederhana) berkaitan dengan kewajiban dan hak dalam keluarga.

D. Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar sekolah dan kelas yang nyaman, buku teks
2. Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku.

E. Materi

1. Mengamati gambar
2. Mendiskusikan gambar
3. Menuliskan kewajiban dan hak
4. Menulis cerita
5. Mengamati teks
6. Menuliskan saran
7. Menemukan kegiatan
8. Menceritakan pengalaman memanfaatkan waktu luang

F. Model dan Metode

Model : *Make a Macth*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa yang di unjuk oleh guru. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 10-20 menit. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa judul bacaan • Apa yang tergambar pada isi bacaan. • Pernahkan kamu bacaan seperti ini 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaatnya bacaan tersebut 5. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 6. Mengulas tugas belajar di rumah bersama orangtua yang telah dilakukan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati sekolah terlebih dahulu. • Setelah itu guru menjelaskan satu persatu kewajiban yang harus siswa lakukan dan hak apa yang harus siswa dapatkan di sekolah. • Kemudian guru menjelaskan tentang materi kewajiban dan hak siswa. Siswa di ajak untuk menyampaikan pendapatnya tentang apa yang dimaksud dengan kewajiban dan apa yang dimaksud dengan hak. • Guru mengarahkan siswa yang lain menanggapi tentang pendapat dari siswa tersebut. • Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menyusun ruang kelas menjadi later U dan guru meminta siswa untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dengan kelompok B. • Setelah pembagian kelompok guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada siswa yang berisi tentang kewajiban dan hak di sekolah . • Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara penerapannya, dimana siswa harus menemukan pasangan yang berisi soal dan jawaban. • Siswa yang menemukan pasangan tersebut langsung duduk berpasangan agar mendapatkan hasil yang maksimal. • Siswa yang belum menemukan soal dan jawaban akan diberikan kesempatan untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman yang lainnya. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi siswa yang cepat dalam menemukan kartu tersebut diberikan penghargaan. • Kemudian guru memberikan kesimpulan materi dari hak dan kewajiban di sekolah. 	
Penutup	<p>A. Siswa mengemukakan dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini</p> <p>B. Guru memberikan dan motivasi pada seluruh siswa.</p> <p>C. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <p>D. Guru memberikan salam</p>	15 Menit

**Penilaian
Observasi Sikap Spiritual**

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

Keterangan:

- 4 : Selalu Melakukan
3 : Sering Melakukan
2 : Kadang-kadang Melakukan
1 : Tidak Melakukan

Observasi Sikap Sosial

No	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1							
2							
3							

4							
Dst							

Keterangan:

- 4 : Selalu Melakukan
- 3 : Sering Melakukan
- 2 : Kadang-kadang Melakukan
- 1 : Tidak Melakukan

Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-20	5	Menjawab Benar
	0	Menjawab Salah

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
51-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Mampu menyebutkan kewajiban dan hak yang telah ditetapkan di sekolah maupun luar	Mampu menyebutkan kewajiban dan hak yang telah berlaku.	Mampu menyebutkan kewajiban dan hak dan menjelaskan secara singkat apa kegunaan	Mampu menyebutkan kewajiban dan hak.	kurang mampu menyebutkan kewajiban dan hak

sekolah		kewajiban dan hak itu..		
Menjawab soal	Mampu menjawab 5 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 4 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 3 soal yang diberikan dengan benar.	Mampu menjawab 2 soal yang diberikan dengan benar.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Wali Kelas,

Zulaikha Harahap S.Pd

Padangsidempuan, 2023
Peneliti,

Riska Yulianita
NIM . 1820500146

Mengetahui;
Kepala Sekolah,

Youyunita Laa, S.Pd
NIP.198203262010012


Lampiran 5




Kisi-Kisi Soal Kognitif

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : III/Genap

Tema : Kewajiban dan Hak

KD/Materi	Indikator Soal	No. Soal	Level Kognitif	Pernyataan Soal	Kunci Jawaban
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Menganalisis kewajiban	1	C2	Apakah yang dimaksud dengan kewajiban.... a. Memiliki banya buku dan pensil b. Sesuatu yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab c. Sesuatu yang harus kita ambil d. Membawa bekal kesekolah	B
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Menganalisis hak	2	C4	Apakah yang dimaksud dengan hak.... a. Sesuatu yang harus diterima b. Sesuatu yang harus kita beri c. Sesuatu yang kita miliki d. Dijadikan murid paling keren	A
Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak	Menyebutkan kewajiban dan hak	3	C1	Berdasarkan gambar di bawah, gambar manakah yang sesuai dengan kewajiban di sekolah  a. b.	A

				  	
				<p>c.</p> <p>d.</p>	
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Memahami hak siswa	4	C2	<p>Apakah hak siswa disekolah....</p> <p>a. Mengerjakan PR</p> <p>b. Membantu orang tua</p> <p>c. Mendapatkan makanan dan minuman</p> <p>d. Mendapatkan pelajaran dari guru</p>	M
Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak	Memahami kewajiban	5	C2	<p>Apakah kewajiban siswa disekolah....</p> <p>a. Membantu orang tua</p> <p>b. Membantu guru</p> <p>c. Bermain</p> <p>d. Belajar dengan baik</p>	B
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Menciptakan kewajiban	6	C6	<p>Yang dimaksud kewajiban siswa disekolah adalah</p> <p>a. Membantu orang tua</p> <p>b. Belajar dengan giat</p> <p>c. Mencari Nafkah</p>	B

				d. Membawa bekal dari rumah	
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Menyebutkan kewajiban dan hak	7	C1	Hak guru disekolah adalah.... a. Belajar dengan rajin b. Dihormati oleh siswa c. Mendapatkan makanan dan minuman d. Memberikan ajaran yang baik	D
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Menganalisis kewajiban	8	C4	Saat guru menjelaskan pelajaran, maka kita wajib.... a. Ribut b. Mendengarkan c. Mengobrol d. Bertanya	B
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Menyebutkan kewajiban	9	C1	Yang tidak termasuk kewajiban siswa disekolah adalah.... a. Mengerjakan Pr b. Tidak mematuhi peraturan sekolah c. Ribut saat guru menjelaskan d. Semua jawaban benar	A
Menyajikan hasil identifikasi kewajiban	Mengevaluasi kewajiban dan hak	10	C5	Mengerjakan pekerjaan sekolah merupakan salah satu.... a. Kewajiban siswa b. Hak siswa c. Kewajiban guru d. Hak guru	A
Mengidentifikasi kewajiban	Mengaplikasikan kewajiban	11	C2	Kebersihan sekolah menjadi tanggung jawab dari.... a. Guru b. Siswa	D

				<p>c. Orang Tua</p> <p>d. Semua warga sekolah</p>	
Mengidentifikasi kewajiban	Mengingat kewajiban di sekolah	12	C1	<p>Orang yang wajib kita patuhi di sekolah adalah.....</p> <p>a. Orang tua</p> <p>b. Pak polisi</p> <p>c. Guru</p> <p>d. Teman</p>	C
Menyajikan hasil identifikasi kewajiban	Mengaplikasikan kewajiban	13	C1	<p>Fasilitas yang disediakan untuk siswa dalam menjaga kebersihan adalah....</p> <p>a. Kantin</p> <p>b. Tempat bermain</p> <p>c. Keran air</p> <p>d. Tempat belajar</p>	D
Mengidentifikasi kewajiban	Menganalisis kewajiban	14	C4	<p>Jika kita sering melanggar kewajiban di sekolah maka kita bisa dikatakan sebagai anak yang.....</p> <p>a. Baik</p> <p>b. Rajin</p> <p>c. Nakal</p> <p>d. Sopan</p>	C
Mengidentifikasi kewajiban	Mengevaluasi contoh kewajiban	15	C2	<p>Perhatikan contoh-contoh sikap berikut ini :</p> <p>1) Mengerjakan pr di sekolah</p> <p>2) Menjaga kebersihan kelas</p> <p>3) Tidak memakai seragam sekolah</p> <p>4) Belajar dengan sungguh-sungguh</p> <p>Contoh kewajiban siswa di sekolah ditunjukkan pada nomor...</p> <p>a. 1) dan 2)</p> <p>b. 3) dan 5)</p> <p>c. 2) dan 4)</p>	C

				d. 2) dan 3)	
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Mengaplikasikan hak	16	C5	Rina suka berangkat sekolah pagi-pagi rini tidak ingin.... a. Mengerjakan Pr b. Terlambat sekolah c. Menyapu halaman d. Makan di kantin	B
Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak	Mengaplikasikan kewajiban	17	C3	Budi ingin menjadi anak yang pintar. Budi berusaha mempelajari PPKn. Sebaiknya budi.... a. Banyak bertanya dan berlatih b. Bermain dengan semangat c. Tidur di kelas d. Mengganggu teman	A
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Mengevaluasi kewajiban dan hak	18	C5	Setiap orang harus bisa melaksanakan kewajiban dan hak dengan.... a. Tidak ada b. Berat sebelah c. Mengutamakan hak saja d. Seimbang	D
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Menciptakan kewajiban dan hak	19	C6	Anak yang rajin belajar bisa menjadi..... a. Buruk b. Tercela c. Pintar d. Bodoh	C
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Menganalisis kewajiban	20	C4	Pr yang diberikan guru kewajiban yang harus dikerjakan di..... a. Sekolah b. Rumah c. Tidak dikerjakan d. Kantor	C

Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Mengingat kewajiban dan hak	21	C1	Guru menjelaskan tentang peraturan di sekolah, salah satu peraturan tersebut adalah.... a. Berseragam tidak sesuai dengan ketentuan b. Berseragam dengan baik dan benar c. Boleh menggunakan barang mahal ke sekolah d. Menggunakan handphone untuk bermain game	B
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Mengevaluasi contoh hak disekolah	22	C5	Menjaga fasilitas sekolah merupakan a. Kewajiban b. Hak c. Kewajiban dan hak d. Merusak	A
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Memahami kewajiban dan hak	23	C2	Siswa yang tidak mentaati peraturan bisa mendapatkan..... a. Hadiah b. Nilai bagus c. Hukuman d. Makanan	C
Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Memahami kewajiban dan hak disekolah	24	C2	Kita punya kewajiban berbuat sopan kepada semua teman disekolah, hal itu bisa bermamfaat bagi kita yaitu.... a. Dijauhi siswa yang lain b. Dijadikan murid paling keren c. Tidak mempunyai teman d. Siswa yang paling pintar dan baik	D

Mengidentifikasi kewajiban dan hak	Mengaplikasikan kewajiban dan hak disekolah	25	C3	<p>Jika ruangan di kelas tertata dengan rapi, maka siswa bisa mendapatkan hanya berupa...</p> <ol style="list-style-type: none"> Keseruan dalam mengatur kelas Tempat bermain yang kurang luas Kenyamanan dalam belajar Tidak boleh pulang 	C
------------------------------------	---	----	----	--	---

Lampiran 6

**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran
Di SD Negeri 101070 Siunggam
Siklus I Pertemuan I**

Nama Guru : Zulaiha Harahap , S.Pd
Materi Pokok : Kewajiban dan Hak di Sekolah.
Kelas/Semester : III/Genap

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Guru menyiapkan ruang alat dan bahan percobaan pada pembelajaran		
	Guru mengajak siswa berdoa		
	Guru membuka pelajaran dengan salam		
	Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa		
	Guru mengaitkan pelajaran dengan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran		
	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
2	Kegiatan inti		
	Guru menjelaskan materi dengan terarah		
	Guru memberikan kesempatan untuk siswa memberikan tanggapan.		
	Guru menguasai model pembelajaran yang diterapkan dengan baik		
	Guru menyampaikan materi secara singkat dan jelas		
	Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>		
	Guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok yang dimana kelompok tersebut terbagi dua kelompok A dan B.		
	Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban berkaitan dengan materi kewajiban dan hak.		
	Guru melibatkan proses berpikir siswa dengan cara meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban yang sesuai dengan kartu yang di pegang.		
3	Penutup		
	Guru memberikan kesimpulan materi.		

	Guru mengulangi materi secara singkat		
	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa		
	Guru memotivasi siswa agar rajin belajar		
	Guru memberikan arahan untuk mempelajari materi selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.		
	Jumlah		
	Rata-rata		
	Prosentase		

Siunggam, Januari 2023
Observer

Zulaiha Harahap, S.Pd

Lampiran 7

**Observasi Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran
di SD Negeri 101070 Siunggam Siklus I Pertemuan I**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Siswa memasuki kelas tepat waktu		
	Siswa siap menerima pelajaran		
	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan tentang pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan		
	Siswa memperhatikan pengamatan yang dilakukan dengan langkah-langkah <i>Make a Match</i>		
	Siswa berani mengemukakan pendapatnya		
	Siswa aktif melakukan percobaan		
	Siswa terampil menggunakan alat peraga yang telah disediakan		
	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah dipelajari		
	Siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan		
	Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu		
	Siswa memperhatikan evaluasi guru tentang jawaban-jawaban yang mereka berikan		
	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya dihadapan teman yang lainnya		
3	Penutup		
	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pelajaran		
	Siswa mencatat tugas rumah		
	Jumlah Skor		
	Rata-rata Keseluruhan		

Siunggam, Januari 2023
Observer

Zulaiha Harahap, S.Pd

Lampiran 8

Tes Hasil Belajar (siklus I pertemuan I)

Berikan tanda silang (×) pada huruf a,b,c dan d dengan jawaban yang benar.

1. Apakah yang dimaksud dengan kewajiban....
 - a. Memiliki banyak buku dan pensil
 - b. Sesuatu yang harus kita lakukan dan laksanakan dengan penuh tanggung jawab
 - c. Sesuatu yang harus terima
 - d. Membawa bekal ke sekolah
2. Apakah yang dimaksud dengan hak....
 - a. Sesuatu yang harus kita terima
 - b. Sesuatu yang kita miliki
 - c. Dijadikan murid paling keren
 - d. Sesuatu yang harus kita beri
3. Berdasarkan gambar di bawah, gambar manakah yang sesuai dengan kewajiban di sekolah



c.



d.



4. Apakah hak siswa disekolah.....
 - a. Mengerjakan pr
 - b. Mendapatkan makanan dan minuman
 - c. Membantu orang tua
 - d. Mendapatkan pelajaran dari guru
5. Apakah kewajiban siswa di sekolah
 - a. Membantu orang tua
 - b. Membantu guru

- c. Bermain
 - d. Belajar dengan baik
6. Yang termasuk kewajiban siswa disekolah adalah.....
- a. Membantu orang tua
 - b. Belajar dengan giat
 - c. Mencari nafkah
 - d. Membawa bekal dari rumah
7. Hak guru disekolah adalah....
- a. Belajar dengan rajin
 - b. Dihormati oleh siswa
 - c. Mendapatkan makanan dan minuman
 - d. Memberikan ajaran yang baik
8. Saat guru menjelaskan pelajaran. maka kita wajib....
- a. Ribut
 - b. Mendengarkan
 - c. Mengobrol
 - d. Bertanya
9. Yang tidak termasuk kewajiban siswa disekolah adalah....
- a. Mengerjakan pr
 - b. Tidak mematuhi peraturan sekolah
 - c. Ribut saat guru menjelaskan
 - d. Semua jawaban benar
10. Mengerjakan pekerjaan sekolah merupakan salah satu....
- a. kewajiban siswa
 - b. Hak siswa
 - c. Kewajiban Guru
 - d. Hak Guru

Lampiran 9

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (siklus I pertemuan I)

A. Pilihan Ganda

1. B
2. B
3. C
4. D
5. D
6. B
7. D
8. B
9. D
10. A

Lampiran 10**Rekapitulasi Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan (PPKn) Siswa
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfarid Daulay	60	Tidak Tuntas
2	Ady Saputra Harahap	80	Tuntas
3	Aldi Rahmat Daulay	80	Tuntas
4	Azzan Riski Daulay	60	Tidak Tuntas
5	Andreansyah Daulay	80	Tuntas
6	Dina Agustina Siregar	50	Tidak Tuntas
7	Novita Sari Pardede	40	Tidak Tuntas
8	Muhammad Hafiz	30	Tidak Tuntas
9	Puddin Siregar	80	Tuntas
10	Rizky Syaputra Harahap	60	Tidak Tuntas
11	Randi Afandi	40	Tidak Tuntas
12	Renni Sari Dalimunthe	60	Tidak Tuntas
13	Rahman Putra Daulay	50	Tidak Tuntas
14	Ricky	70	Tidak Tuntas
15	Sopia Kholila	80	Tuntas
16	Shifa Putri Nasution	50	Tidak Tuntas
17	Sabban Siregar	60	Tidak Tuntas
18	Tampan Putra	40	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1.070	5 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas
Rata-rata kelas		59,44	
Persentase ketuntasan belajar siswa		28%	

Lampiran 11**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran
Di SD Negeri 101070 Siunggam
Siklus I Pertemuan II**

Nama Guru : Zulaiha Harahap , S.Pd

Materi Pokok : Kewajiban dan Hak di Sekolah.

Kelas/Semester : III/Genap

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Guru menyiapkan ruang alat dan bahan percobaan pada pembelajaran		
	Guru mengajak siswa berdoa		
	Guru membuka pelajaran dengan salam		
	Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa		
	Guru mengaitkan pelajaran dengan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran		
	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
2	Kegiatan inti		
	Guru menjelaskan materi dengan terarah		
	Guru memberikan kesempatan untuk siswa memberikan tanggapan.		
	Guru menguasai model pembelajaran yang diterapkan dengan baik		
	Guru menyampaikan materi secara singkat dan jelas		
	Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>		
	Guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok yang dimana kelompok tersebut terbagi dua kelompok A dan B.		
	Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban berkaitan dengan materi kewajiban dan hak.		
	Guru melibatkan proses berpikir siswa dengan cara meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban yang sesuai dengan kartu yang di pegang.		
3	Penutup		
	Guru memberikan kesimpulan materi.		

	Guru mengulangi materi secara singkat		
	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa		
	Guru memotivasi siswa agar rajin belajar		
	Guru memberikan arahan untuk mempelajari materi selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.		
	Jumlah		
	Rata-rata		
	Prosentase		

Siunggam, Januari 2023
Observer

Zulaiha Harahap, S.Pd

Lampiran 12

**Observasi Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran
di SD Negeri 101070 Siunggam
Siklus I Pertemuan II**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Siswa memasuki kelas tepat waktu		
	Siswa siap menerima pelajaran		
	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan tentang pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan		
	Siswa memperhatikan pengamatan yang dilakukan dengan langkah-langkah <i>Make a Macth</i>		
	Siswa berani mengemukakan pendapatnya		
	Siswa aktif melakukan percobaan		
	Siswa terampil menggunakan alat peraga yang telah disediakan		
	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah dipelajari		
	Siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan		
	Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu		
	Siswa memperhatikan evaluasi guru tentang jawaban-jawaban yang mereka berikan		
	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya dihadapan teman yang lainnya		
3	Penutup		
	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pelajaran		
	Siswa mencatat tugas rumah		
	Jumlah Skor		
	Rata-rata Keseluruhan		

Siunggam, Januari 2023
Observer

Zulaiha Harahap, S.Pd

Lampiran 13

Tes Hasil Belajar (siklus I pertemuan II)

A. Berikan tanda silang (×) pada huruf a,b,c dan d dengan jawaban yang benar.

1. Apakah yang dimaksud dengan kewajiban....
 - a. Memiliki banyak buku dan pensil
 - b. Sesuatu yang harus kita lakukan dan laksanakan dengan penuh tanggung jawab
 - c. Sesuatu yang harus terima
 - d. Membawa bekal ke sekolah
2. Apakah yang dimaksud dengan hak....
 - a. Sesuatu yang harus kita terima
 - b. Sesuatu yang kita miliki
 - c. Dijadikan murid paling keren
 - d. Sesuatu yang harus kita beri
3. Perhatikan contoh-contoh sikap berikut ini :
 - 1) Mendapat ilmu
 - 2) Menjaga kebersihan kelas
 - 3) Tidak Belajar
 - 4) Belajar dengan sungguh-sungguh
 - 5) Membawa bekal ke sekolah

Contoh kewajiban siswa di sekolah ditunjukkan pada nomor.....

 - a. 1) dan 2)
 - b. 2) dan 4)
 - b. 3) dan 5)
 - d. 2) dan 3)
4. Setiap orang harus bisa melaksanakan hak dan kewajiban dengan...
 - a. Sepenuhnya
 - b. Berat sebelah
 - c. Mengutamakan satu saja
 - d. Seimbang
5. Kewajiban adalah...
 - a. Sesuatu yang harus diperoleh
 - b. Sesuatu yang harus dikerjakan
 - c. Mendapatkan perlindungan
 - d. Mendapatkan bimbingan
6. Guru menjelaskan tentang peraturan disekolah, salah satu peraturan tersebut adalah...
 - a. Berseragam sesuai dengan ketentuan
 - b. Bebas menggunakan fasilitas sekolah
 - c. Boleh menggunakan barang mahal kesekolah
 - d. Menggunakan handhone untuk bermain game
7. Apakah hak siswa disekolah.....
 - a. Mengerjakan pr
 - b. Mendapatkan makanan dan minuman
 - c. Membantu orang tua
 - d. Mendapatkan pelajaran dari guru

8. Apakah kewajiban siswa di sekolah
 - a. Membantu orang tua
 - b. Membantu guru
 - c. Bermain
 - d. Belajar dengan baik
9. Yang termasuk kewajiban siswa disekolah adalah.....
 - a. Membantu orang tua
 - b. Belajar dengan giat
 - c. Mencari nafkah
 - d. Membawa bekal dari rumah
10. Hak guru disekolah adalah....
 - a. Belajar dengan rajin
 - b. Dihormati oleh siswa
 - c. Mendapatkan makanan dan minuman
 - d. Memberikan ajaran yang baik

Lampiran 14

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (siklus I pertemuan II)

A. Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. B
4. D
5. B
6. A
7. D
8. D
9. B
10. D

Lampiran 15

Rekapitulasi Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfarid Daulay	50	Tidak Tuntas
2	Ady Saputra Harahap	80	Tuntas
3	Aldi Rahmat Daulay	80	Tuntas
4	Azzan Riski Daulay	40	Tidak Tuntas
5	Andreansyah Daulay	80	Tuntas
6	Dina Agustina Siregar	50	Tidak Tuntas
7	Novita Sari Pardede	40	Tidak Tuntas
8	Muhammad Hafiz	30	Tidak Tuntas
9	Puddin Siregar	80	Tuntas
10	Rizky Syaputra Harahap	80	Tuntas
11	Randi Afandi	40	Tidak Tuntas
12	Renni Sari Dalimunthe	60	Tidak Tuntas
13	Rahman Putra Daulay	50	Tidak Tuntas
14	Ricky	80	Tuntas
15	Sopia Kholila	80	Tuntas
16	Shifa Putri Nasution	50	Tidak Tuntas
17	Sabban Siregar	80	Tuntas
18	Tampun Putra	40	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1.090	8 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas
Rata-rata kelas		60,55	
Persentase ketuntasan belajar siswa		44%	

Lampiran 16

Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Di SD Negeri 101070 Siunggam Siklus II Pertemuan I

Nama Guru : Zulaiha Harahap , S.Pd
Materi Pokok : Kewajiban dan Hak di Sekolah.
Kelas/Semester : III/Genap

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Guru menyiapkan ruang alat dan bahan percobaan pada pembelajaran		
	Guru mengajak siswa berdoa		
	Guru membuka pelajaran dengan salam		
	Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa		
	Guru mengaitkan pelajaran dengan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran		
	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
2	Kegiatan inti		
	Guru menjelaskan materi dengan terarah		
	Guru memberikan kesempatan untuk siswa memberikan tanggapan.		
	Guru menguasai model pembelajaran yang diterapkan dengan baik		
	Guru menyampaikan materi secara singkat dan jelas		
	Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>		
	Guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok yang dimana kelompok tersebut terbagi dua kelompok A dan B.		
	Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban berkaitan dengan materi kewajiban dan hak.		
	Guru melibatkan proses berpikir siswa dengan cara meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban yang sesuai dengan kartu yang di pegang.		
3	Penutup		
	Guru memberikan kesimpulan materi.		
	Guru mengulangi materi secara singkat		
	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa		

	Guru memotivasi siswa agar rajin belajar		
	Guru memberikan arahan untuk mempelajari materi selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.		
	Jumlah		
	Rata-rata		
	Prosentase		

Siunggam, Januari 2023
Observer

Zulaiha Harahap, S.Pd

Lampiran 17

**Observasi Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran
di SD Negeri 101070 Siunggam
Siklus II Pertemuan I**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Siswa memasuki kelas tepat waktu		
	Siswa siap menerima pelajaran		
	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan tentang pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan		
	Siswa memperhatikan pengamatan yang dilakukan dengan langkah-langkah <i>Make a Match</i>		
	Siswa berani mengemukakan pendapatnya		
	Siswa aktif melakukan percobaan		
	Siswa terampil menggunakan alat peraga yang telah disediakan		
	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah dipelajari		
	Siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan		
	Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu		
	Siswa memperhatikan evaluasi guru tentang jawaban-jawaban yang mereka berikan		
	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya dihadapan teman yang lainnya		
3	Penutup		
	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pelajaran		
	Siswa mencatat tugas rumah		
	Jumlah Skor		
	Rata-rata Keseluruhan		

Siunggam, Januari 2023
Observer

Zulaiha Harahap, S.Pd

Lampiran 18

Tes Hasil Belajar (siklus II pertemuan I)

A. Berikan tanda silang (×) pada huruf a,b,c dan d dengan jawaban yang benar.

1. Apakah kewajiban siswa di sekolah...
 - a. Membantu orang tua
 - b. Membantu Guru
 - b. Bermain
 - c. Belajar dengan baik
2. Apa saja hak siswa di sekolah.....
 - a. Mendapatkan Pelajaran
 - b. Bolos sekolah
 - c. Mengejek sesama teman
 - d. Berbohong kepada guru
3. Menjaga Fasilitas sekolah merupakan....
 - a. Kewajiban
 - c. Kewajiban dan Hak
 - b. Hak
 - d. Marusak
4. Kita punya kewajiban berbuat sopan kepada semua teman di sekolah, hal itu bisa bermamfaat bagi kita yaitu....
 - a. Dijauhi siswa yang lain
 - c, Siswa yang pintar dan jelas
 - b. Tidak mempunyai teman
 - D. Dijadikan siswa yang tidak baik
5. Jika siswa di kelas tertata rapi, maka siswa bisa mendapat haknya berupa...
 - a. Keseruan dalam mengatur kelas
 - b. Tempat bermain yang kurang luas
 - c. Kenyamanan dalam belajar
 - d. Tidak boleh pulang
6. Saat guru menjelaskan pelajaran, maka kita wajib....
 - a. Mendengar
 - c. Bertanya
 - b. Bermain
 - d. Ribut
7. Yang termaksud kewajiban siswa disekolah adalah
 - a. Tidak mengetahui peraturan sekolah
 - b. Ribut saat menjelaskan
 - c. Mengerjakan Pr
 - d. Belajar dengan giat
8. Apa hak guru disekolah...
 - a. Makan saat mengajar
 - b. Bermain handphone saat jam belajar
 - c. Memberikan ajaran yang baik
 - d. Pulang lebih awal
9. Siswa yang rajin belajar bisa menjadi....
 - a. Pintar
 - b. Bodoh
 - b. Malas
 - d. Nakal
10. Budi suka berangkat pagi-pagi, budi tidak ingi jadi anak yang....
 - a. Disiplin
 - c. malas
 - b. Baik
 - d. Ceria

Lampiran 19

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (siklus II pertemuan I)

A. Pilihan Ganda

1. D
2. A
3. A
4. C
5. C
6. A
7. D
8. C
9. A
10. A

Lampiran 20**Rekapitulasi Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan (PPKn) Siswa
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfarid Daulay	70	Tidak Tuntas
2	Ady Saputra Harahap	80	Tuntas
3	Aldi Rahmat Daulay	80	Tuntas
4	Azzan Riski Daulay	40	Tidak Tuntas
5	Andreansyah Daulay	80	Tuntas
6	Dina Agustina Siregar	80	Tuntas
7	Novita Sari Pardede	40	Tidak Tuntas
8	Muhammad Hafiz	30	Tidak Tuntas
9	Puddin Siregar	90	Tuntas
10	Rizky Syaputra Harahap	80	Tuntas
11	Randi Afandi	40	Tidak Tuntas
12	Renni Sari Dalimunthe	80	Tuntas
13	Rahman Putra Daulay	80	Tuntas
14	Ricky	80	Tuntas
15	Sopia Kholila	90	Tuntas
16	Shifa Putri Nasution	80	Tuntas
17	Sabban Siregar	80	Tuntas
18	Tampan Putra	40	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1.240	12 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang tidak tuntas
Rata-rata kelas		68,88	
Persentase ketuntasan belajar siswa		66%	

Lampiran 21**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran
Di SD Negeri 101070 Siunggam
Siklus II Pertemuan II**

Nama Guru : Zulaiha Harahap , S.Pd

Materi Pokok : Kewajiban dan Hak di Sekolah.

Kelas/Semester : III/Genap

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Guru menyiapkan ruang alat dan bahan percobaan pada pembelajaran		
	Guru mengajak siswa berdoa		
	Guru membuka pelajaran dengan salam		
	Guru melakukan absen dengan mengecek kehadiran siswa		
	Guru mengaitkan pelajaran dengan materi terdahulu dan tujuan pembelajaran		
	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
2	Kegiatan inti		
	Guru menjelaskan materi dengan terarah		
	Guru memberikan kesempatan untuk siswa memberikan tanggapan.		
	Guru menguasai model pembelajaran yang diterapkan dengan baik		
	Guru menyampaikan materi secara singkat dan jelas		
	Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>		
	Guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok yang dimana kelompok tersebut terbagi dua kelompok A dan B.		
	Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban berkaitan dengan materi kewajiban dan hak.		
	Guru melibatkan proses berpikir siswa dengan cara meminta siswa untuk mencari soal dan jawaban yang sesuai dengan kartu yang di pegang.		
3	Penutup		
	Guru memberikan kesimpulan materi.		

	Guru mengulangi materi secara singkat		
	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa		
	Guru memotivasi siswa agar rajin belajar		
	Guru memberikan arahan untuk mempelajari materi selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.		
	Jumlah		
	Rata-rata		
	Prosentase		

Siunggam, Januari 2023
Observer

Zulaiha Harahap, S.Pd

Lampiran 22

**Observasi Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran
di SD Negeri 101070 Siunggam
Siklus II Pertemuan II**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Siswa memasuki kelas tepat waktu		
	Siswa siap menerima pelajaran		
	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan tentang pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan		
	Siswa memperhatikan pengamatan yang dilakukan dengan langkah-langkah <i>Make a Macth</i>		
	Siswa berani mengemukakan pendapatnya		
	Siswa aktif melakukan percobaan		
	Siswa terampil menggunakan alat peraga yang telah disediakan		
	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi yang telah dipelajari		
	Siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan		
	Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu		
	Siswa memperhatikan evaluasi guru tentang jawaban-jawaban yang mereka berikan		
	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya dihadapan teman yang lainnya		
3	Penutup		
	Siswa berpartisipasi dalam merangkum materi pelajaran		
	Siswa mencatat tugas rumah		
	Jumlah Skor		
	Rata-rata Keseluruhan		

Siunggam, Januari 2023
Observer

Zulaiha Harahap, S.Pd

Lampiran 23

Tes Hasil Belajar (siklus II pertemuan II)

A. Berikan tanda silang (×) pada huruf a,b,c dan d dengan jawaban yang benar.

1. Apakah yang dimaksud dengan kewajiban....
 - a. Memiliki banyak buku dan pensil
 - b. Sesuatu yang harus kita lakukan dan laksanakan dengan penuh tanggung jawab
 - c. Sesuatu yang harus terima
 - d. Membawa bekal ke sekolah
2. Apakah yang dimaksud dengan hak....
 - a. Sesuatu yang harus kita terima
 - b. Sesuatu yang kita miliki
 - c. Dijadikan murid paling keren
 - d. Sesuatu yang harus kita beri
3. Saat guru menjelaskan pelajaran. maka kita wajib....
 - a. Ribut
 - b. Mendengarkan
 - c. Mengobrol
 - d. Bertanya
4. Yang tidak termasuk kewajiban siswa disekolah adalah....
 - a. Mengerjakan pr
 - b. Tidak mematuhi peraturan sekolah
 - c. Ribut saat guru menjelaskan
 - d. Semua jawaban benar
5. Mengerjakan pekerjaan sekolah merupakan salah satu....
 - a. kewajiban siswa
 - b. Hak siswa
 - c. Kewajiban Guru
 - d. Hak Guru
6. Kita punya kewajiban berbuat sopan kepada semua teman di sekolah, hal itu bisa bermamfaat bagi kita yaitu....
 - a. Dijauhi siswa yang lain
 - b. Tidak mempunyai teman
 - c. Siswa yang pintar dan jelas
 - d. Dijadikan siswa yang tidak baik
7. Jika siswa di kelas tertata rapi, maka siswa bisa mendapat haknya berupa...
 - a. Keseruan dalam mengatur kelas
 - b. Tempat bermain yang kurang luas
 - c. Kenyamanan dalam belajar
 - d. Tidak boleh pulang
8. Guru menjelaskan tentang peraturan disekolah, salah satu peraturan tersebut adalah...
 - a. Berseragam sesuai dengan ketentuan
 - b. Bebas menggunakan fasilitas sekolah
 - c. Boleh menggunakan barang mahal kesekolah
 - d. Menggunakan handhone untuk bermain game
9. Apa hak guru disekolah...

- a. Makan saat mengajar
 - b. Bermain handphone saat jam belajar
 - c. Memberikan ajaran yang baik
 - d. Pulang lebih awal
10. Siswa yang rajin belajar bisa menjadi....
- a. Pintar
 - b. Bodoh
 - c. Malas
 - d. Nakal

Lampiran 24

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (siklus II pertemuan II)

A. Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. B
4. D
5. A
6. C
7. C
8. A
9. C
10. A

Lampiran 25

Rekapitulasi Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfarid Daulay	80	Tuntas
2	Ady Saputra Harahap	80	Tuntas
3	Aldi Rahmat Daulay	80	Tuntas
4	Azzan Riski Daulay	80	Tuntas
5	Andreansyah Daulay	80	Tuntas
6	Dina Agustina Siregar	80	Tuntas
7	Novita Sari Pardede	80	Tuntas
8	Muhammad Hafiz	30	Tidak Tuntas
9	Puddin Siregar	90	Tuntas
10	Rizky Syaputra Harahap	80	Tuntas
11	Randi Afandi	80	Tidak Tuntas
12	Renni Sari Dalimunthe	80	Tuntas
13	Rahman Putra Daulay	80	Tuntas
14	Ricky	80	Tuntas
15	Sopia Kholila	90	Tuntas
16	Shifa Putri Nasution	80	Tuntas
17	Sabban Siregar	90	Tuntas
18	Tampun Putra	80	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1.340	17 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang tidak tuntas
Rata-rata kelas		74,44	
Persentase ketuntasan belajar siswa		94%	

Lampiran 26**Hasil Validitas Butir Soal**

No Item	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1	-0,698	Valid
2	-0,311	Tidak Valid
3	-0,582	Valid
4	0,492	Valid
5	0,356	Tidak Valid
6	0,381	Tidak Valid
7	-0,582	Valid
8	-0,198	Tidak Valid
9	-0,111	Tidak Valid
10	0,460	Tidak Valid
11	-0,356	Tidak Valid
12	0,427	Tidak Valid
13	0,508	Valid
14	0,079	Valid
15	0,032	Valid
16	0,270	Tidak Valid
17	0,555	Tidak Valid
18	-0,206	Tidak Valid
19	0,153	Tidak Valid
20	0,047	Tidak Valid
21	-0,698	Valid
22	0,246	Tidak Valid
23	0,053	Valid
24	0,335	Tidak Valid
25	-0,192	Valid

Lampiran 27

DOKUMENTASI



Gambar 1 dan 2 Gedung Sekolah Dasar Negeri 101070 Siunggam



Gambar 3 dan 4 Guru Membuka Pembelajaran dan Menjelaskan Materi Pembelajaran



Gambar 5 dan 6 Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya dan menjawab



Gambar 7 siswa melakukan percobaan dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Make a Match*



Gambar 8 siswa mempresentasikan hasil penerapan Model Pembelajaran *Make a Match*



Gambar 9 siswa sedang mengerjakan soal latihan